

PERANCANGAN PASAR KARUWISI DENGAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN

KARUWISI MARKET DESIGN WITH MODERN ARCHITECTURAL CONCEPT

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik



Disusun dan diajukan oleh :

NAMA : FAJAR FATTA

NIM : 105 83 00096 15

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS TEKNIK

GEDUNG MENARA IQRA LT. 3

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866 972 Fax (0411) 865 588 Makassar 90221

Website: www.unismuh.ac.id, e_mail: unismuh@gmail.com

Website: <http://teknik.unismuh.makassar.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana
Arsitektur (S.Ars) Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Judul Skripsi : **PERANCANGAN PASAR KARUWISI DENGAN KONSEP
ARSITEKTUR MODERN**

Nama : FAJAR FATTA
Stambuk : 105 83 00096 15

Makassar, 01 September 2022

Telah Diperiksa dan Disetujui
Oleh Dosen Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ir. Mursyid Mustafa, M.Si.


Citra Amalia Amal, ST., MT.

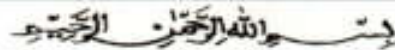
Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur




Citra Amalia Amal, ST., MT.

NBM : 1244 028



PENGESAHAN

Skripsi atas nama FAJAR FATTA dengan nomor induk Mahasiswa 105 83 00096 15, dinyatakan diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir/Skripsi sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0008/SK-Y/23201/091004/2022, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 30 Agustus 2022.

Panitia Ujian :

Makassar, 04 Rabiul Awal 1444 H
01 September 2022 M

1. Pengawas Umum

- a. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
- b. Dekan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin
Prof. Dr. Eng. Muhammad Isran Ramli, ST., MT.

2. Penguji

- a. Ketua : Dr. Ir. Aris Sakkar Dollah, M.Si.
- b. Sekretaris : Salmiah Zainuddin, ST., M.Ars.

3. Anggota

- : 1. Rohana, ST., MT.
- 2. Dr. Muhammad Syarif, S.T., M.T., M.M., IPM
- 3. Nurhikmah Paddiyatu, ST., MT.

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Mursyid Mustafa, M.Si.

Citra Amalia Amal, ST., MT.



Dekan

Dr. Ir. Hj. Nurnawaty, ST., MT., IPM.

NBM : 795 108

KATA PENGANTAR

Segala puji saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga kita menjadi manusia beriman dan berakal terpuji. Kemudian sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW atas rahmat dan hidayahnya yang telah membawa agama Islam, sehingga dapat membawa umat manusia ke dalam jalan yang benar yaitu jalan Allah SWT.

Puji syukur Alhamdulillah karena saya dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini yang berjudul Redesain Pasar Karuwisi dengan Pendekatan Arsitektur Modern. dengan tepat waktu dan diberikan kemudahan serta kelancaran. Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah berpartisipasi dan membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Untuk itu, iringan doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan, terutama pada pihak-pihak yang banyak membantu, baik berupa pikiran, waktu, dukungan dan motivasi demi terselesaikannya Tugas Akhir ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Nurnawati, S.T., M.T., IPM. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibu Citra Amalia Amal ST.,MT, selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Kepada Bapak Dr.Ir. Mursyid Mustafa, M.Si selaku Pembimbing pertama, dan Ibu Citra Amalia Amal, ST., MT selaku pembimbing 2 penulis ucapkan terima kasih atas segala arahan,bimbingan, bantuan, motivasi serta kesediaannya untuk berdiskusi sehingga memberi masukan yang berarti dalam penyusunan proposal ini.

4. Bapak dan Ibu dosen Program studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar yang dengan tulus membimbing dan mengajarkan ilmu dan wawasannya.
5. Kedua orang tua saya atas semua keikhlasan, dukungan dan motivasi baik spiritual maupun material.
6. Kepada teman-teman sector Monumen Emy Saelan yang sudah menyemangati, membantu memberikan saran, kritik, dan masukannya.
7. Teman-teman angkatan 2015 dan seluruh mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Muhammadiyah Makassar yang sudah memberikan bantuan dan motivasinya.
8. Kepada partner saya, Alma Widiyanti, Nabila Gerhana Indah, Rahayu yang sudah membantu memberikan ide, gagasannya, dan semangatnya.
9. Kepada orang special Musdalifah Mustain yang memberikan saran masukannya dan semangatnya.
10. Kepada semua teman-teman, sahabat, keluarga, kerabat, yang sudah membantu dan memberikan semangatnya untuk saya.

Saya menyadari tentunya laporan ini banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun saya harapkan dari semua pihak, sehingga nantinya tugas akhir ini menjadi lebih baik dan dapat dijadikan sebagai kajian lebih lanjut tentang pembahasan dan rancangan objek. Akhirnya saya berharap, semoga proposal ini bisa bermanfaat dan dapat menambah wawasan keilmuan, khususnya bagi penulis, bagi mahasiswa dan masyarakat pada umumnya. Aamiin.

Makassar, Agustus 2022

Fajar Fattah

ABSTRAK

Fajar Fatta. Perancangan Pasar Karuwisi Dengan Konsep Arsitektur Modern (dibimbing oleh Dr.Ir. Mursyid Mustafa, M.Si sebagai Pembimbing 1 dan Citra Amalia Amal, ST., MT sebagai pembimbing 2).

pasar adalah area tempat melakukan transaksi jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar rakyat, pertokoan, mall, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan yang lainnya. Fasilitas penunjang, masjid, atm centre dan sistem persampahan

Arsitektur modern adalah suatu bangunan dengan gaya karakteristik serupa yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornamen. Arsitektur modern timbul karena adanya kemajuan dalam bidang teknologi yang membuat manusia cenderung lebih memilih sesuatu yang praktis dan ekonomis.

Perancangan Pasar Karuwisi Dengan Konsep Modern ini di maksudkan agar menghilangkan kesan kumuh yang sangat melekat pada pasar tradisional sehingga tercipta desain yang tetap memperkuat penggunaan material dari bahan alami , seperti kayu, kayu ini diterapkan pada bagian interior dan ekstrior pada beberapa bangunan, bambu, batu alam, dan batu merah yang di terapkan pada eksterior bagian fasad bangunan. Struktur yang digunakan pada bangunan yaitu sub struktur menggunakan pondasi tiang pancang , middle strucutre menggunakan pasangan batu bata, up structur menggunakan rangka atap dak beton dan roofing. Material yang digunakan yaitu batu bata, batu alam, kayu, kaca dan lainnya.

Kata Kunci: Pasar, Arsitektur Modern

ABSTRACT

Fajar Fatta. *Karuwisi Market Design With Modern Architectural Concept* (guided by Dr.Ir. Mursyid Mustafa, M.Si as Supervisor 1 and Citra Amalia Amal, ST., MT as supervisor 2).

Market is an area where buying and selling goods with more than one number of sellers, both referred to as shopping centers, people's markets, shops, malls, plazas, trade centers and other designations. Supporting facilities, mosque, atm center and waste system

Modern architecture is a building with a similar characteristic style that prioritizes the simplicity of the form and removes all sorts of ornaments. Modern architecture arises because of advances in technology that make humans tend to prefer something practical and ecoomonis.

The design of Karuwisi Market with a Modern Concept is intended to eliminate the shabby impression that is very attached to traditional markets so as to create a design that continues to strengthen the use of materials from natural materials, such as wood, this wood is displayed on the interior and exteriors in several buildings, bamboo, natural stone, and red stone applied to the exterior of the façade of the building. . The structure used in the building is a sub-structure using a pile foundation, middle structure using masonry, up structure using a concrete deck roof frame and roofing. The materials used are bricks, natural stone, wood, glass and others.

Keywords: Market, Modern Architecture

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI.....	ivi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN PERMASALAHAN	3
C. TUJUAN DAN SASARAN	3
D. METODE PENGUMPULAN DATA	4
E. RUANG LINGKUP PERANCANGAN	5
F. SISTEMATIKA PENULISAN	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Pengertian Judul.....	7
1. Pasar Tradisional	7
2. Pasar Karuwisi.....	10
3. Arsitektur Modern	10
B. Klasifikasi Pasar	11
C. Elemen-Elemen Pasar Tradisional.....	12
D. Konsep Perancangan Pasar Karuwisi	15
1. Pengertian Arsitektur Modern	15
2. Ciri-Ciri Arsitektur Modern.....	15
E STUDI PRESDEN.....	16
BAB III.....	21

TINJAUAN LOKASI DAN ANALISIS PERENCANAAN.....	22
A. Deskripsi Lokasi	22
B. Analisis Tapak	23
C. Analisis Fungsi dan Program Ruang	29
D. Ruang	31
E. Analisis Pendekatan Perancangan	37
BAB IV.....	38
HASIL PERANCANGAN.....	38
A. Rancangan Tapak	38
B. Rancangan Ruang.....	43
C. Rancangan Tampilan Pasar	44
D. Interior Dan Eksterior	45
BAB V	48
PENUTUP	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pasar Tradisional	8
Gambar 2.2 Pasar Modern BSDT	17
Gambar 2.3 Tampak Depan Pasar BSDT.....	17
Gambar 2.4 Sirkulasi Pasar BSDT	18
Gambar 2.5 Fasad Pasar PIK.....	19
Gambar 2.6 Denah Ground Floor Pasar PIK.....	19
Gambar 2.7 Denah Parkir Pasar PIK.....	20
Gambar 3.1 Peta Lokasi Pasar Karuwisi.....	22
Gambar 3.2 Kondisi Pasar Karuwisi.....	23
Gambar 3.3 Analisis Orientasi Matahari.....	24
Gambar 3.4 Analisis Sirkulasi.....	25
Gambar 3.5 Zoning Area Pasar Karuwisi	25
Gambar 3.6 View Pasar Karuwisi.....	26
Gambar 3.7 Analisis View.....	26
Gambar 3.8 Analisis Kebisingan.....	27
Gambar 4.1 Site Plan.....	38
Gambar 4.2 Kebisingan Tapak.....	39
Gambar 4.3 Output Pada Tapak.....	39
Gambar 4.4 View Pada Tapak.....	40
Gambar 4.5 Bangunan Pasar Karuwisi	41
Gambar 4.6 Orientasi Matahari Pada Tapak.....	42
Gambar 4.7 Analisis Program Dan Bangunan Ruang.....	43
Gambar 4.8 Analisis Bentuk Dan Material Pada Bangunan.....	44
Gambar 4.9 Interior Bangunan.....	45
Gambar 4.10 Eksterior Bangunan	46

DAFTAR TABEL

Table 1 Studi Banding Obyek	20
Table 2. Pengelompokan Pedagang	29
Table 3 Analisis Pengguna	31
Table 4 Besaran Ruang Perdagangan	34
Table 5 Besaran Ruang Pengelolah	35
Table 6 Besaran Ruang Fasilitas Penunjang	36
Tabel 7 Penerapan Elemen – Elemen Pasar Tradisional	37



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perdagangan merupakan salah satu sektor inti perekonomian Indonesia. Sektor ini menyumbang 23,4% dari jumlah seluruh pendapatan negara pertahunnya (KEUANGAN, 2010). Jumlah tenaga kerja di sektor ini mencapai 24.829.734 jiwa pada tahun 2013 (Statistik, 2013)

Pasar tradisional telah menyumbangkan lapangan kerja dan memberikan kehidupan bagi banyak orang. Saat ini di wilayah Indonesia terdapat 13.450 pasar tradisional yang tersebar di seluruh penjuru tanah air, dari jumlah tersebut menampung sebanyak 12,6 juta pedagang belum termasuk para pemasok barang serta pengelola pasar. Oleh karena itu, keberadaan pasar tradisional yang kini semakin terhimpit dari pesatnya pertumbuhan pasar modern menjadi penting untuk segera diselamatkan

Menurut Badan pengkajian dan pengembangan kebijakan perdagangan, Di Indonesia terdapat kurang lebih 13.450 pasar tradisional atau dalam hal ini pasar lokal yang aktif yang menampung sekitar 12,6 juta pedagang. Sementara di Kota Makassar sendiri, berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh *Active Society Institute* (AcSI 2009) sepanjang tahun 2008 jumlah pasar lokal sudah mencapai lebih 50 (pasar. 16 pasar diantaranya oleh pemerintah kota dikategorikan sebagai pasar tradisional resmi dan 34 pasar atau selebihnya adalah pasar tradisional darurat atau liar. Namun saat ini gambaran umum pasar yang kumuh, kotor, dan kios yang tidak teratur serta kapasitas pasar-pasar yang ada di Makassar tidak mampu mewadahi semua pedagang yang mengakibatkan banyaknya penjual menjajakan dagangannya

di badan jalan sehingga memicu terjadinya kemacetan di sekitar lingkup pasar tersebut. Sampah yang berserakan di gang-gang antar kios dan berceceran di tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang kapasitasnya tidak memadai. Hal-hal seperti ini sangat berpengaruh dari segi kesehatan dan keamanan.

Di Kota Makassar, Pasar Karuwisi merupakan pasar tradisional terpanjang yang di bangun sejak tahun 1960-an dan seiring dengan berjalannya waktu serta pertumbuhan ekonomi, kondisi pasar Karuwisi yang semakin tahun semakin mengalami peningkatan aktivitas yang cukup pesat yang dialami oleh para pedagang dan pembeli sehingga berdampak langsung terhadap kapasitas daya tampung ruang (CELEBESMEDIA.ID).

Pasar tradisional juga identik dengan lingkungan kumuh, kusam, jorok. Inilah yang di temui di pasar Karuwisi penyebabnya ialah sampah yang menumpuk dimana-mana karena tidak ada tempat pembuangan akhir. Serta sistem pembuangan limbah kurang baik karena pembuangan dilakukan disembarang tempat yakni pada ruang pedestrian, dan area parkir yang tidak memadai juga merupakan masalah pada Pasar Karuwisi.

Melihat permasalahan diatas maka diperlukan tampilan baru dari pasar Karuwisi dengan menerapkan konsep modern yang diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan pedagang dan memenuhi pelayanan pasar Karuwisi sesuai dengan skala oprasionalnya, serta memenuhi fungsinya sebagai pasar tradisional terpanjang di kota Makassar.

Selain itu dapat memperbaiki dan menyelesaikan masalah lingkungan yang berada di area kawasannya. Sehingga dapat terintegrasi dengan aktivitas lingkungan sekitaran pasar Karuwisi.

Dengan Konsep perancangan modern ini bukan berarti sama dengan Supermarket atau swalayan, melainkan membuat pasar Karuwisi dengan tampilan yang baru, dan terkesan bersih

dan tidak berbau. Konsep arsitektur modern ini bukan hanya diterapkan pada fasad bangunan nantinya, tetapi juga dalam kompleks pasar.

B. RUMUSAN PERMASALAHAN

Bedasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang Pasar Karuwisi dengan Pendekatan Arsitektur Modern ?
2. Bagaimana cara membuat zoning sehingga sirkulasi pengunjung, pembeli, dan pemasok barang menjadi lebih baik ?.

C. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan penelitian adalah:

Menyusun acuan perancangan Pasar Karuwisi yang terletak di kota Makassar sebagai fasilitas yang menunjang kelancaran kegiatan ekonomi dengan pendekatan Arsitektur Modern.

2. Sasaran penelitian adalah:

- a. Mengadakan studi tentang tata fisik makro, yang meliputi:

- 1) Analisis Site.
- 2) Pengerjaan site.
- 3) Keselarasan obyek rancang dengan regulasi kawasan.

- b. Mengadakan studi tentang tata fisik mikro, yang meliputi:

- 1) Memilih jenis kegiatan.

- 2) Menentukan kebutuhan ruang.
- 3) Penentuan hubungan ruang.
- 4) Penentuan besaran ruang.
- 5) Penentuan sistem struktur, material dan sistem utilitas.
- 6) Bentuk dan tampilan bangunan.

D. METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data yang dimaksud antara lain, sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Merupakan mencari tahu atau mempelajari referensi *literature* baik dari buku maupun dari internet mengenai teori, konsep dan standar *Perancangan Pasar Karuwisi dengan Konsep Arsitektur Modern*.

2. Studi Banding

Yaitu melakukan perbandingan dari tipologi sejenis. Hal-hal yang diperlukan adalah jenis fungsi, jenis kegiatan, dimensi ruang, fasad bangunan, penampilan tampak dan sebagainya. Serta data-data tentang Kota Makassar untuk mendapatkan potensi, kendala dan karakter yang kemudian menjadi pertimbangan dalam landasan perencanaan dan perancangan arsitektur.

3. Studi Lapangan

Survey langsung ke lokasi yang dipilih untuk mengetahui keadaan sebenarnya di lokasi, kondisi sekitar tapak, mengetahui potensi, dan permasalahan yang ada di lokasi sesuai disiplin ilmu perancangan arsitektur. Dilakukan untuk memperoleh data antara lain:

- a. Kondisi dan potensi fisik kawasan
- b. Kondisi tata guna lahan
- c. Kondisi fasilitas pendukung yang ada pada sekitar kawasan
- d. Aktivitas dalam kawasan.

E. RUANG LINGKUP PERANCANGAN

Agar tujuan dan sasaran dapat tercapai, maka lingkup pembahasan dibatasi sebagai berikut:

1. Ruang lingkup substansial, lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berhubungan dengan *Perancangan Pasar Karuwisi dengan Konsep Arsitektur Modern*, ditinjau dari disiplin ilmu Arsitektur. Hal-hal diluar ilmu arsitektur yang mempengaruhi, melatarbelakangi, dan mendasari faktor-faktor perancangan akan di batasi, di pertimbangkan atau diasumsikan tanpa dibahas secara mendalam.
2. Cakupan meliputi aspek kontekstual tapak dan memperhatikan batas-batas tapak, kendala serta prospek perencanaan dan *Perancangan Pasar Karuwisi dengan Konsep Arsitektur Modern*.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, metode perancangan, ruang lingkup perancangan dan sistematika penulisan.

BAB 2 : Studi Pustaka

Menjelaskan tentang studi pustaka yang berisi pengertian judul, klasifikasi pasar, jenis pasar, konsep perancangan dalam lingkup arsitektur modern dan studi banding proyek sejenis.

BAB 3 : Tinjauan Lokasi & Analisis Perancangan

Mendeskripsikan lokasi dan tahapan analisa sebagai pendekatan acuan perancangan.

BAB 4 : Hasil Perancangan

Hasil Perancangan Pasar Karuwisi dengan Konsep Arsitektur Modern

BAB 5 : Penutup

Kesimpulan umum terhadap hasil rancangan yang keseluruhannya mengenai Perancangan Pasar karuwisi dengan Konsep Arsitektur Modern, Baik itu mengenai lokasi dan penerapannya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Judul

1. Pasar Tradisional

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor: 53/MDAG/PER/12/2008, pengertian pasar adalah area tempat melakukan transaksi jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar rakyat, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan yang lainnya. (Bintoro, 2014)

Pasar tradisional merupakan pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah. Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar (Perda Makassar No. 15 tahun 2009).

Menurut (Geertz, 1963) Geertz (1992), ekonomi pasar adalah tradisional dalam arti bahwa fungsinya diatur oleh adat kebiasaan dagang yang dianggap keramat karena terus menerus dipergunakan selama berabad-abad, tetapi tidak dalam pengertian bahwa ekonomi pasar ini menggambarkan suatu sistem dimana tingkah laku ekonomis tidak dibedakan secukupnya dari macam-macam tingkah laku sosial lain. Dari sudut pandang yang berbeda, Geertz berpendapat bahwa pasar tradisional menunjukkan suatu tempat yang diperuntukkan bagi kegiatan yang bersifat indigenous market trade, sebagaimana telah dipraktikkan sejak lama (mentradisi). Karenannya, pasar tradisional secara langsung melibatkan lebih banyak pedagang yang saling

berkompetisi satu sama lain di tempat tersebut. Tidak kalah pentingnya, pasar tradisional terbukti memberikan kesempatan bagi sektor informal untuk terlibat di dalamnya. (Geertz, 1963)



Gambar 2.1 Pasar Tradisional
Sumber : Wordpress.com, 2020

Menurut Mankiw (2007) pasar adalah sekumpulan pembeli dan penjual dari sebuah barang atau jasa tertentu. Para pembeli sebagai sebuah kelompok yang menentukan permintaan terhadap produk dan para penjual sebagai kelompok yang menentukan penawaran terhadap produk (Fata, 2010)

Pasar tradisional adalah pasar yang ditandai dengan bertemunya penjual dan pembeli dalam sebuah transaksi hingga terdapat sistem tawar-menawar. Salah satu keunikan dari pasar tradisional adalah tempatnya yang padat namun menjadi daya tarik tersendiri bagi para pembeli karena hanya di pasar tradisional segala barang murah ada di tempat tersebut. (CELEBESMEDIA.ID, n.d.)

Adapun fungsi pasar ada tiga macam menurut Sukirni, 2000 dalam Zayinul Fata, 2010) adalah :

1) Fungsi Distribusi

Dalam kegiatan distribusi, pasar berfungsi mendekatkan jarak antara konsumen dengan produsen dalam melaksanakan transaksi. Pasar memiliki fungsi distribusi menyalurkan barang-barang hasil produksi kepada konsumen. Melalui transaksi jual beli, produsen dapat memasarkan barang hasil produksinya baik secara langsung maupun tidak langsung kepada konsumen atau kepada pedagang perantara lainnya. Melalui transaksi jual beli itu pula, konsumen dapat memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhannya secara mudah dan cepat.

2) Fungsi Pembentukan Harga

Sebelum terjadi transaksi jual beli terlebih dahulu dilakukan tawar menawar, sehingga diperoleh kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. Dalam proses tawar menawar itulah keinginan kedua belah pihak (antara pembelidan penjual) digabungkan untuk menentukan kesepakatan harga, atau disebut harga pasar.

3) Fungsi Promosi

Pasar merupakan sarana paling tepat untuk ajang promosi, karena di pasar banyak dikunjungi para pembeli. Pelaksanaan promosi dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya memasang spanduk, membagikan brosur penawaran, membagikan sampel atau contoh produk kepada calon pembeli, dan sebagainya.

2. Pasar Karuwisi

Pasar tradisional adalah pasar yang ditandai dengan bertemunya penjual dan pembeli dalam sebuah transaksi hingga terdapat sistem tawar-menawar. Salah satu keunikan dari pasar tradisional adalah tempatnya yang padat namun menjadi daya tarik tersendiri bagi para pembeli karena hanya di pasar tradisional segala barang murah ada di tempat tersebut.

Pasar yang juga memiliki keunikan tersendiri adalah pasar Karuwisi. Pasar ini disebut dengan pasar terpanjang yang ada di Makassar. Saking panjangnya lokasi dari pasar ini berada diantara batas kelurahan Karuwisi dan Kelurahan Maccini.

Jl. Keamanan No.31-39, Maccini Parang, Kec. Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pasar tradisional ini menjual berbagai produk kebutuhan pokok dan sembako seperti seperti mencari beras Kota Makassar, terigu, gula, garam, sayur mayur, bawang, cabe, ikan, ayam, dan lainnya. Kelebihan pasar jenis tradisional ini adalah produk-produk yang ada di jual dengan harga rakyat, sehingga harganya murah bagi masyarakat, sebagaimana fungsi pasar pada umumnya.

Di Pasar Karuwisi ini, penjual / pedagang dan pembeli bisa saling tawar menawar untuk mendapat kesepakatan harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Pedagang biasa juga memberikan diskon / promo atau potongan harga pada pelanggannya.

3. Arsitektur Modern

Arsitektur modern adalah suatu bangunan dengan gaya karakteristik serupa yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornamen. Menurut Rayner Banham pada bukunya yang berjudul “*Age of the Master : A Personal view of Modern Architecture*”, tahun 1978, perkembangan arsitektur modern menekankan pada

kesederhanaan suatu desain dengan menganut *Form Follows Function* (bentuk mengikuti fungsi) Arsitektur modern timbul karena adanya kemajuan dalam bidang teknologi yang membuat manusia cenderung untuk sesuatu yang ekonomis. Arsitektur modern pertama kali muncul pada tahun 1900, pada tahun 1940 gaya ini telah diperkuat dan dikenal dengan gaya Internasional dan menjadi bangunan yang dominan dalam abad ke 20.

Arsitektur modern timbul karena adanya kemajuan dalam bidang teknologi yang membuat manusia cenderung lebih memilih sesuatu yang praktis dan ekonomis. Arsitektur Modern memiliki prinsip yaitu fungsional dan efisiensi. Fungsional yang artinya bangunan tersebut harus memadai aktifitas penghuninya dan efisiensi harus mampu diterapkan ke berbagai hal seperti efisiensi biaya, efisiensi waktu pengerjaan dan aspek *free maintenance* pada bangunan.

B. Klasifikasi Pasar

Secara umum klasifikasi pasar dapat dibedakan berdasarkan luasan pasar, barang yang diperjual belikan, waktu operasi, jenis kegiatannya, status kepemilkannya, serta kapasitas pengunjungnya. Adapun klasifikasi pasar dikutip (Nasichin, 2010) adalah sebagai berikut:

1. Klasifikasi pasar berdasarkan Kegiatannya dapat dibagi menjadi tiga:
 - a. Pasar induk, yaitu pasar yang merupakan tempat pengumpulan, pemusatan dan penyimpanan barang-barang atau lahan untuk disalurkan ke pedagang-pedagang kecil lainnya.
 - b. Pasar grosir, yaitu pasar dimana permintaan terjadi dalam jumlah yang besar.
 - c. Pasar eceran, yaitu dimana permintaan dan penawaran barang terjadi secara eceran.

2. Klasifikasi pasar berdasarkan tingkatannya

Pasar dapat dibedakan menjadi beberapa tingkatan:

- a. Pasar kelas I, adalah jenis pasar dengan komponen bangunan yang lengkap, dimana Sistem arus barang dan orang terjadi baik di dalam maupun di luar bangunan, serta melayani perdagangan tingkat regional.
- b. Pasar kelas II, adalah jenis pasar dengan komponen bangunan yang lengkap, dimana Sistem arus barang dan orang terjadi baik di dalam maupun di luar bangunan, serta melayani perdagangan tingkat Kota.
- c. Pasar kelas III, adalah jenis pasar dengan komponen bangunan yang lengkap, dimana Sistem arus barang dan orang terjadi baik di dalam maupun di luar bangunan, serta melayani perdagangan tingkat wilayah Kota.
- d. Pasar kelas IV, adalah jenis pasar dengan komponen bangunan yang lengkap, dimana Sistem arus barang dan orang terjadi baik di dalam bangunan, serta melayani perdagangan tingkat lingkungan.
- e. Pasar kelas V, adalah jenis pasar dengan bangunan yang lengkap, tanpa atau dengan komponen bangunan, dimana Sistem arus barang dan orang terjadi cukup baik, serta melayani perdagangan tingkat perkampungan dan blok.

C. Elemen-Elemen Pasar Tradisional

Pendapat Neo, 2005 (dalam Nasichin K, 2010) mengatakan bahwa hal yang mempengaruhi performa pada pusat perbelanjaan adalah elemen-elemen berikut ini :

1. Konfigurasi Kios

Sisi muka kios adalah yang pertama kali dilihat oleh pembeli atau pengunjung dan mempengaruhi keputusan mereka dalam berbelanja. Dengan demikian papan nama kios atau jendela panjang adalah instrument strategis untuk menciptakan kesan positif. Kios

dengan sudut tajam, bentuk janggal (misalnya segitiga), serta konfigurasi panjang dan sempit harus dihindari, karena kios seperti itu akan sulit disewakan dan tidak akan menghasilkan pendapatan sewa yang tinggi.

2. Jalur Atau Koridor

Pengunjung Jalur atau koridor lurus langsung dari satu ujung pusat perbelanjaan ke ujung lainnya akan menciptakan kesan jarak panjang dan monoton yang mungkin membuat pengunjung enggan berjalan (yang biasanya disebut sebagai “efek laras senapan”) karena mengingat fungsi koridor sebagai ruang sirkulasi pejalan kaki supaya nyaman dilalui. Maka, salah satu cara untuk menghindari hal tersebut, yaitu dengan cara merancang koridor yang berlekuk atau menempatkan belokan di beberapa titik agar koridor tidak tampak terlalu panjang jika dilihat dari salah satu ujung.

3. Konter Pelayanan Pengunjung

Merupakan pusat perbelanjaan yang ditangani oleh staf pusat perbelanjaan yang ditugaskan untuk melayani pembeli, misalnya menunjukkan ke kios atau toko yang dicari ataupun tempat-tempat sekitar pusat perbelanjaan.

4. Penanda

Merupakan penanda yang dapat memberikan informasi, petunjuk, ataupun petunjuk arah. Sehingga pembeli ataupun pengunjung memperoleh orientasi singkat tentang ruang dan fasilitas pusat perbelanjaan.

5. Area Bongkar Muat Barang

Jalur untuk masuk dan keluar pada area bongkar muat barang harus dipisahkan dari tempat parkir umum, untuk meminimalisir kepadatan serta untuk memaksimalkan tingkat keamanan, higienis dan keindahan. Area bongkar muat barang adalah area yang digunakan

untuk kendaraan dan alat-alat berat. Area bongkar muat harus memiliki tinggi dan wilayah berputar yang memadai untuk truk kontainer 20-40 kaki. Permukaan lantai harus dilapisi oleh lapisan yang keras agar dapat menahan beban penggunaan yang berat. Area bongkar muat juga harus memiliki penghawaan dan pencahayaan yang memadai.

6. Tempat Parkir

Dalam perancangan pusat perbelanjaan, penting sekali untuk menyediakan lahan parkir yang memadai. Tempat parkir harus memiliki petugas keamanan yang berpatroli secara teratur. Ukuran tempat parkir harus lebar sehingga memudahkan pengguna parkir memudahkan memarkir kendaraannya.

7. Toilet

Kamar kecil (toilet), harus cukup besar untuk melayaniantisipasi kebutuhan pengunjung atau orang-orang yang ada di dalam pasar. Kamar kecil harus disediakan sejak tahap desain dan konstruksi. Penampilannya harus disesuaikan dengan tema pusat perbelanjaan, pelanggan dan sasaran serta kemudahan pemeliharaan. Kamar kecil tidak boleh ditempatkan terlalu jauh di bagian belakang pusat perbelanjaan karena akan menyulitkan pengunjung mencarinya.

8. Pusat Pembuangan Sampah

Mesin pemadat sampah lebih bermanfaat dari pada kotak besar biasa, karena mesin tersebut dapat memadatkan sampah dan mengurangi frekuensi penggantian kotak sampah. Pusat pembuangan sampah juga harus tertutup. Dua masalah utama yang lazim timbul pada pusat pembuangan sampah adalah bau menyengat dan hama. Salah satu cara untuk mengatasi bau sampah yang menyengat adalah dengan memisahkan pusat pembuangan sampah dalam area tertutup dengan sistem pendingin ruangan yang terpisah.

Apabila hal tersebut dipandang kurang efisien, maka pusat pembuangan sampah harus memiliki ventilasi yang memadai.

D. Konsep Perancangan Pasar Karuwisi

1. Pengertian Arsitektur Modern

Dalam Fatur Ramadhan (2011:28) dikutip dari (Misbahuddin, 2014 : 43) Arsitektur modern adalah sebuah sesi dalam perkembangan arsitektur dimana ruang menjadi objek utama untuk diolah. Jika pada masa sebelumnya arsitektur lebih memikirkan cara mengolah fasade, ornamen, dan aspek-aspek lain yang sifatnya berkualitas fisik, maka pada masa arsitektur modern kualitas non fisik lah yang lebih dipentingkan. Arsitektur modern adalah bagaimana memunculkan sebuah ruang naratif, kemudian mengolah dan mengelaborasinya sedemikian rupa, sampai akhirnya diartikulasikan dalam bangunan elemen-elemen ruang secara nyata.

2. Ciri – Ciri Arsitektur Modern

Adapun ciri-ciri arsitektur modern (dalam Misbahuddin, 2014 : 44):

- a. Suatu gaya Internasional atau tanpa gaya (seragam). Merupakan suatu arsitektur yang dapat menembus budaya dan geografi. Berupa khayalan, idealis.
- b. Bentuk tertentu, fungsional. Bentuk mengikuti fungsi, sehingga bentuk menjadi monoton karena tidak diolah.
- c. *Less is more*, semakin sederhana merupakan suatu nilai tambah monoton karena tidak diolah.
- d. Ornamen adalah suatu kejahatan sehingga perlu ditolak. Penambahan ornamen dianggap suatu hal yang tidak efisien. Karena dianggap tidak memiliki fungsi, hal ini disebabkan karena dibutuhkan kecepatan dalam membangun setelah berakhirnya perang dunia II.

- e. Singular (tunggal). Arsitektur modern tidak memiliki suatu ciri individu dari arsitek, sehingga tidak dapat dibedakan antara arsitek yang satu dengan yang lainnya (seragam).

Perkembangan Arsitektur Modern meliputi perkembangan pemikiran mengenai konsep fungsi, bentuk, konstruksi dan ruang. Ditinjau dari segi bentuk, bangunan Arsitektur Modern memungkinkan untuk menghasilkan bentuk-bentuk yang tidak biasa karena perkembangan teknologi struktur dan konstruksi serta perkembangan teknologi bahan pada masa itu. Sedangkan dilihat dari segi ruang bangunan Arsitektur Modern bersifat lebih mengalir dan hirarki berdasarkan proses sirkulasi dan berkegiatan (*step to step*).

E. Studi Presiden

- a. Pasar Modern Bumi Serpong Damai (BSD), Tangerang

Pasar yang berlokasi di Jl. Letnan Sutopo, Bumi Serpong Damai, Tangerang dibangun di atas lahan seluas 2,4 hektar dengan fasilitas yang terdiri dari 320 kios dan 100 toko yang mengitari tapak, sedangkan posisi 300 lapak berada di tengah-tengahnya. Lokasi pasar ini sangat strategis, karena terletak di antara dua jalan sekaligus, sehingga memudahkan akses dan pencapaian bagi pengunjung menuju ke dalam pasar. Selain itu, area parkir pada pasar ini mampu menampung 360 mobil dan 150 motor dengan sistem penjagaan petugas keamanan, ditambah dengan tersedianya fasilitas ATM center, toilet dan musholla.



Gambar 2.2 : Pasar Modern BSDT

Sumber: nibble.id

Rancangan arsitektur pasar ini dibuat sederhana, yaitu memakai sistem *low maintenance* dengan material lokal namun tetap memiliki ekspresi modern. Selain itu, tampak dari depan Pasar Bumi Serpong Damai tidak terlihat seperti pasar tradisional, dari luar terlihat jajaran rumah toko dengan desain klasik dan berwarna-warni cerah. Sistem penghawaan, pencahayaan, sirkulasi udaranya yang alami bermanfaat untuk menekan biaya perawatan dan pengelolaan sehingga sewa atau iuran bulanan pedagang dapat ditekan. Dengan begitu harga barang-barang yang dijual tetap kompetitif.



Gambar 2.3 Tampak Depan Pasar BSDT

Sumber: Nasichin, K. (2010).

a. Sistem Konstruksi Bangunan

Konstruksi bangunan yang dipergunakan adalah sistem kerangka, mengingat luasnya bidang. Maka sistem konstruksi didukung dengan balok-balok bentang panjang serta tiang-tiang penyangga atap yang tinggi Sehingga membuat penghawaan, pencahayaan sirkulasi udara tetap dapat terpenuhi secara alami.

b. Pola Tata Ruang dan Sirkulasi

Pasar Modern Bumi Serpong Damai (BSD), Tangerang memiliki 296 lapak berukuran 2 x 2 m, 320 kios berukuran 3x3 m sampai 3x5 m, serta beberapa ruko berukuran 4 x 10 m sampai 5,5 x 10 m. Aneka macam kebutuhan pokok, seperti: sayur mayur, ikan basah, daging, buah-buahan, lauk-pauk, kue dan pakaian tersedia di pasar ini. Barang dagangan ini tertata rapi di sepanjang lorong yang dilengkapi papan penunjuk (*signage*) dari masing-masing jenis dagangan layaknya berbelanja di pasar modern, sehingga memudahkan pembeli dalam mencari kebutuhannya.



Gambar 2.4 : Sirkulasi Pasar BSDT
Sumber: Nasichin, K. (2010).

b. Fresh Market PIK

Berlokasi di perumahan Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara. Dengan gaya bangunan yang modern, Fresh Market PIK ini seakan ingin mencerminkan wajah baru pasar tradisional di kawasan Jakarta Utara.



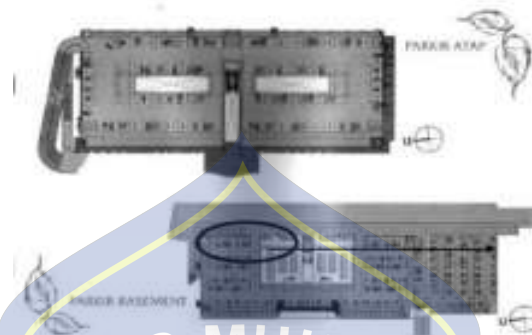
Gambar 2.5 : Fasad Pasar PIK
Sumber: kompas.com

Fresh Market PIK ini tidak hanya menyediakan lapak, namun juga kios dan toko.



Gambar 2.6 Denah Ground Floor Pasar PIK
Sumber: Data : thesis.binus.ac.id, 2009

Lapak yang terdapat pada lantai dasar ini merupakan lapak sayur mayor dan buah, sedangkan untuk lapak daging dan hasil laut berada di basement.



Gambar 1.7 Denah Parkir Pasar PIK
Sumber: Data : thesis.binus.ac.id, 2009

Table 1 (Studi Banding Obyek)

No	Nama Pasar	Aspek	Obyek
1.	Pasar Modern Bumi Serpong Damai	Tapak	dibangun di atas lahan seluas 2,4 hektar.
	Fresh Market PIK		
2.	Pasar Modern Bumi Serpong Damai	Fasilitas	320 kios dan 100 toko yang mengitari tapak, sedangkan posisi 300 lapak berada di tengah-tengahnya, ditambah dengan tersedianya fasilitas ATM center, toilet dan musholla.

	Fresh Market PIK		Fresh Market PIK ini tidak hanya menyediakan lapak, namun juga kios dan took.
3.	Pasar Modern Bumi Serpong Damai	Zoning	296lapak berukuran 2 x 2 m, 320 kios berukuran 3x3 m sampai 3x5 m, sertabeberapa ruko berukuran 4 x10 m sampai 5,5 x 10 m.
	Fresh Market PIK		Terdiri dari 3 lantai yang mana lapak berada di tengah-tengah lantai dasar dikelilingi oleh kios-kios,lantai 1 (sayur-buah), basemen (daging dan hasil laut).
4.	Pasar Modern Bumi Serpong Damai	Konsep	Klasik Modern
	Fresh Market PIK		Modern

Sumber: Analisis Penulis, 2020

Berdasarkan study presden diatas, maka dalam perancangan Pasar Karuwisi dengan konsep Arsitektur Modern tipe atau kelas yang akan dibuat termasuk dalam pasar kelas II yang melayani tingkat kota

BAB III

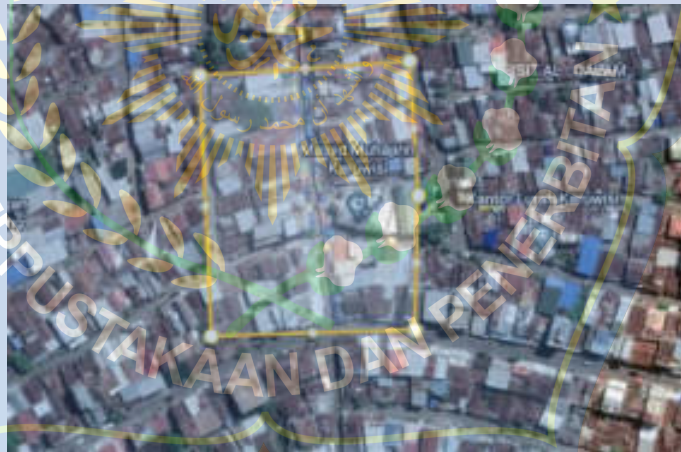
TINJAUAN LOKASI DAN ANALISIS PERENCANAAN

A. Deskripsi Lokasi

Kota Makassar sendiri menjadi pusat dari pelayanan di kawasan Indonesia bagian Timur, yang memiliki peran sebagai pusat kegiatan pemerintahan, kegiatan industri, pelayanan dan jasa, simpul angkutan barang meliputi darat, laut dan udara.

Secara administratif kota Makassar terbagi atas 15 kecamatan dan 153 kelurahan. Dari ke-15 kecamatan tersebut 7 antara lain, Kecamatan Ujung Tanah, Kecamatan Wajo, Kecamatan Tallo, Kecamatan Mariso, Kecamatan Biringkanaya, Kecamatan Tamalate, dan Kecamatan Tamalanrea.

Lokasi kawasan pasar karuwisi terletak di jalan keamanan No.31-39, Maccini Parang, Kec Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.



Gambar 3.1 : Peta RTRW Kota Makassar
Sumber : google maps, 2020

Batasan site:

- a. Bagian utara : jl. Maccini Raya
- b. Bagian selatan : jl. Abu bakar Lambogo
- c. Bagian timur : jl. A.P Pettarani
- d. Bagian Barat : jl. Kemauan Raya

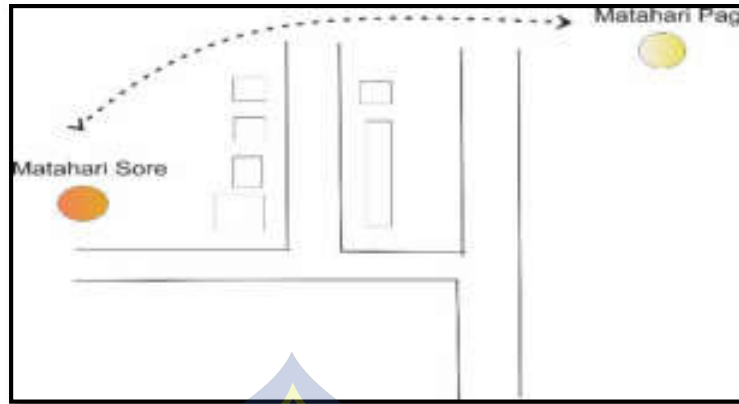
B. Analisis Tapak

Dalam perencanaan arsitektur, analisis perencanaan merupakan suatu penilaian dari kondisi fisik, non fisik dan standar peraturan. Sehingga, dapat menentukan fungsi, fasilitas, serta bentuk fisik dari bangunan yang akan dirancang nantinya. Kemudian analisis tersebut menghasilkan analisis yang terdiri dari analisis tapak, analisis aksesibilitas, analisis kebisingan, analisis sirkulasi, orientasi matahari, angin, utilitas, vegetasi dan zoning.



Gambar 3.2 Kondisi Pasar Karuwisi

1. Orientasi Matahari



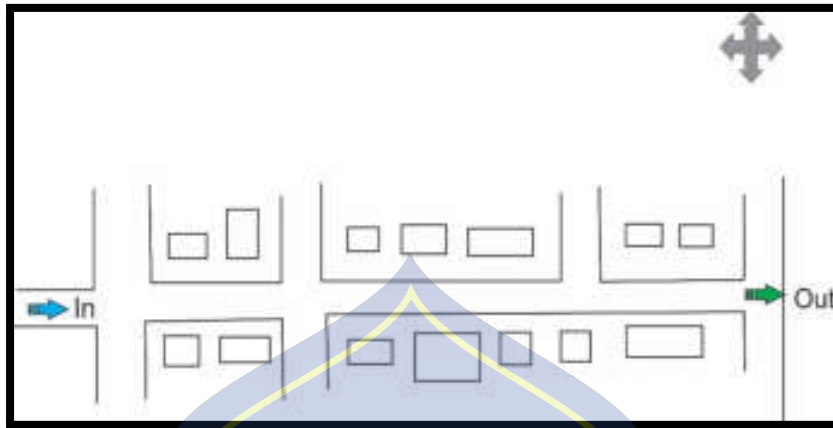
Gambar 3.3: Analisis Orientasi Matahari
Sumber : Analisis Penulis, 2020

Dilihat dari gambar diatas, maka arah matahari pagi berada di sebelah kanan, kemudian pada sore hari arah matahari sore berada disebelah kiri bangunan kios pasar. Yang artinya kios yang berada disebelah kanan pada pagi hari langsung terkena matahari pagi.

Outputnya ditambahkan pepohonan rindang dibelakang kios yang berada di sisi kanan dan kiri, sehingga kios-kios tidak secara langsung terkena matahari pagi.

2. Sirkulasi

Kondisi sirkulasi kendaraan disekitar pasar cukup padat, dengan jalanan beraspal, tetapi jalur pedestrian tidak ada sehingga jalur masuk-keluar pasar menjadi tidak teratur.



Gambar 3.4: Analisis Sirkulasi

Sumber : Analisis Penulis, 2020

Jadi nantinya, jalur pedestrian akan diadakan, dan jalur masuk keluar pasar diberikan 2 arah, sehingga pengguna pasar sirkulasinya menjadi baik.



Gambar 3.5 : Zoning Area Pasar Karuwisi

Sumber : Analisis penulis, 2020

3. View

Analisis view dimaksudkan untuk mengetahui potensi arah sebagai upaya penentuan orientasi tampak bangunan yang memberikan kesan pertama pada pengunjung dan bukaan bangunan demi memaksimalkan potensi view dari dalam keluar tampak.



Gambar 3.6 : View Pasar Karuwisi
Sumber : analisis penulis, 2020

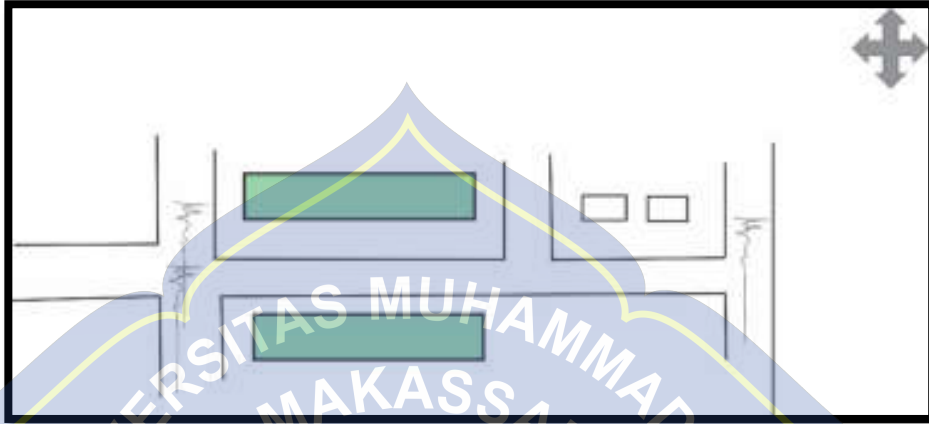


Gambar 3.7 : Analisis View
Sumber : Analisis Penulis, 2020

Untuk view dari empat arah pasar karuwisi dilihat kurang baik, sehingga pasar karuwisi terlihat kurang terawat, dan kumuh. Jadi output untuk view pasar karuwisi sebelum masuk pasar

akan dibuatkan gerbang pintu masuk dan pintu gerbang keluar, penataan kios-kios dibuatkan secara horizontal yang tertata dengan rapi.

4. Kebisingan



Gambar 3.8 : Analisis Kebisingan
Sumber : Analisis Penulis, 2020

Kebisingan pada area sekitar pasar berada pada luar kawasan pasak, sebelum masuk ke pasar.

5. Aksesibilitas

Untuk mengakses ke pasar karuwisi jalan utama menuju pasar yaitu Jl. Abu Bakar Lambogo , selain enterance tersebut juga bisa diakses dari Jl. Maccini raya, Jl. Kemauan Raya, dan Jl. Sehati.

Untuk memudahkan enterance terhadap pengguna pasar karuwisi maka enterance pasar karuwisi yaitu dari Jl. Abu Bakar Lambogo dan keluar ke Jl. Kemauan Raya.

6. Struktur

Struktur bagian bawah pada bangunan pasar karuwisi menggunakan pondasi poer plat karena memiliki level bangunan 2 lantai. Dan menggunakan sloof, balok, dan kolom beton untuk memperkuat struktur bagian tengah. Kemudian pada bagian struktur atas menggunakan rangka baja ringan.

7. Utilitas

a. Air Bersih

Sistem jaringan air bersih pada bangunan Pasar Karuwisi ini bersumber dari PDAM dan sumur bor. Kemudian ditampung di reservoir atas yang kemudiandi distribusikan ke seluruh bangunan.

b. Air Kotor

Untuk kotoran disposal padat dan cair pada bangunan yang berasal dari lavatory dialirkan pada saluran tertutup ke septicktank. Drainase yang digunakan saluran tegah yang berada dibawah jalan. Sistem drainase di sekeliling area tapak akan tertutup dengan menggunakan ram besi sehigga dapat menyaring air dari permukaan dan tidak terjadinya penyumbatan yang di sebabkan oleh partikel kasar.

c. Sampah

Sistem pengelolaan pembuangan sampah pada pasar karuwisi pemberian tempat sampah yang tersedia di setiap blok ruang pasar baik di dalam bangunan atau diluar bangunan.Maka untuk mempermudah dalam distribusi sampah dari lantai atas ke lantai bawah akan menggunakan sistem Ram Sampah (*Trash Chute*).

Sampah yang sudah dipilah dan sudah dikemas dengan kantong, akan langsung di buang lewat 'trash chute' dan jatuh paling dasar, kemudian ditampung langsung ke bak sampah dan setiap saat petugas yang lain akan memindahkan sampah tersebut ke truk sampah untuk di buang ke tempat penampungan sampah kota.

C. Analisis Fungsi dan Program Ruang

1. Fungsi

Fungsi utama kawasan pasar karuwisi ialah jual-beli, melakukan transaksi perdagangan dengan baik dan lancar. Fungsi perlantai pada bangunan pasar :

- a. Lantai Satu terdiri dari lobby, ruang bermain anak, kamar mandi/wc, daging dan ikan, ruangan freezer, pos keamanan.
- b. Lantai Dua terdiri dari sayur dan buah, kamar mandi/wc, pos keamanan.
- c. Lantai Tiga terdiri dari pakaian dan kebutuhan rumah tangga, kamar mandi/wc, pos keamanan.
- d. Lantai Empat terdiri dari ruang pengelola, ruang cctv, mushollah kamar mandi/wc, pos keamanan
- e. Lantai Lima terdiri dari food court. Ruang kelistrikan, bak penampungan air bersih, kamar mandi

2. Analisis Kebutuhan Dan Hubungan Ruang

a. Pelaku

1) Kelompok pedagang dan penyewa

Pedagang terbagi berdasarkan jenis usaha yang dilakukan serta macam barang yang diperjual belikan. Berdasarkan data di lapangan jenis usaha yang dilakukan pedagang

terbagi menjadi tiga: perdagangan barang, perdagangan jasa dan kombinasi antara perdagangan barang dan jasa. Pedagang jika digolongkan berdasarkan materi dagangan yang diperjual belikan adalah sebagai berikut:

Table 2. Pengelompokan Pedagang

1.	Pedagang harian	Ikan, Daging, Ikan kering , Campuran Sayuran, Buah, Rempah, Jajanan kue tradisional, Pecah belah
2.	Pedagang berkala	Pakaian, kosmetik.
3.	Pedagang khusus	Aksesoris, souvenir, elektronik.
4.	Pedagang jasa	Jasa pabrik, jasa elektronik.

2) Kelompok pedagang pasar berdasarkan tempat penjualan yaitu :

- a) Pedagang kios, los/lapak yang terdiri dari pedagang kebutuhan harian, berkala, khusus.
- b) Pedagang pengecer, pedagang kaki lima, pedagang keliling yang menjajakan menjajakan barang dagangannya dari rumah ke rumah.
- c) Penyewa ruang pelengkap, yaitu perorangan atau perusahaan yang menyewa ruang untuk memberikan kelengkapan pada kegiatan utama seperti ATM center, dan food court.

b. Kelompok konsumen/pembeli Kelompok pembeli yaitu pihak yang mempunyai kepentingan transaksi atau mendapatkan kebutuhan sehari-hari, berkala, khusus, dari pedagang kios, los/lapak sewa tersebut. Dalam hal jumlah konsumen yang datang

perharinya dapat ditaksir hingga 1.000 orang, sedangkan di hari hari tertentu seperti hari raya akan bertambah hingga tiga kali lipat konsumen.

c. Kelompok pengelola Berdasarkan hasil survei dan pengembangan struktur organisasi pangelola pasar, maka diperoleh susunan

kepengelolaan pasaryaitu : kepala UPT, adminitrasi, teknisi, keuangan, keamanan.

d. Kelompok pengunjung Pihak pengunjung adalah pihak yang secara langsung maupun tidak langsung menjalankan keiatannya untuk mengawasi atau mengurus aktifitas yang ada atau berkenaan dengan pasar Pihak-pihak pengunjung terbagi atas :

- 1) Pengelola Adalah pihak yang mengurus dan mengawasi terlaksananya aktifitas pelayanan yang berlangsung dalam pasar. Pihak pengelola dapat berupa pengelola pasar itu sendiri, badan swasta (seperti koperasi) atau badan yang telah ditunjuk oleh pemerintah (seperti, Dinas Pasar).
- 2) Pemerintah
- 3) Pengunjung ruang pelengkap, yaitu orang-orang yang mengunjungi ruang-ruang seperti ATM center dan food court.

Table 3 Analisis Pengguna

No	Pelaku	Aktivitas	Ruang
1.	Penjual	Menjual barang dagangan, makan, sholat, buang air, mencuci tangan.	Kios, tempat makan, toilet, masjid/mushollah.

2.	Pembeli	Membeli barang dagangan, buang air, makan, sholat, buang air, mencuci tangan.	Kios, tempat makan, toilet, masjid/mushollah, tempat cuci tangan.
3.	Pengelola	Mengontrol para penjual dan pembeli, membeli, buang air, makan, mencuci tangan.	Kios, tempat makan, toilet, masjid/mushollah, tempat cuci tangan.

D. Ruang

1. Kebutuhan ruang

a. Ruang parkir

- 1) Parkir kendaraan pedagang dan pembeli
- 2) Parkir truk
- 3) Dropping barang/bongkar muat

b. Kebutuhan ruang pedagang berdasarkan materi dagangan :

- 1) Ruang penjualan barang kebutuhan harian
- 2) Ikan
- 3) Daging
- 4) Ikan kering
- 5) Campuran
- 6) Sayuran
- 7) Buah
- 8) Rempah

9) Kue tradisional

10) Warung

11) Pecah Belah

c. Ruang penjualan barang kebutuhan berkala

1) Pakaian

2) Kosmetik

3) Campuran

d. Ruang penjualan pedagang barang khusus

1) Aksesoris

2) Souvenir

3) Elektronik

4) Campuran

e. Ruang penjualan pedagang jasa

1) Jasa pabrik

2) Jasa elektronik

f. Fasilitas Penunjang

1) ATM Center

2) Tempat cuci tangan

3) Toilet

1. Analisis besaran ruang

Untuk mendapatkan besaran ruang/dimensi ruang maka digunakan besaran ruang sebagai acuan. Dasar penggunaan standar ruang yaitu :

- Data Arsitek – Ernst Neufert, 1980 (disingkat D.A), jilid 1 & 2 76
- Human Diminsion and interior space – Julius Panero, AIA, ASID and Martin Zelnik (H.D.I.S)
- Timee Saver standars for building types – Joseph de Chiara and John Honlock Callender, 1983 (T.S.S).

Table 4 Besaran Ruang Perdagangan

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Sumber	Kapasitas	Standar	Besaran Ruang
Kelompok Aktivitas Perdagangan	Kios I	NAD	5 org	1,2 m ² /org	3x3 m= 9 m ²
	Kios II	NAD	5 org	1,2 m ² /org	4x3m= 12 m ²
	Ruang Pemotong Hewan	NAD	15 org	2 m ² /org	30 m ²
	Tempat Cuci Tangan Bersama	ASM	2 Unit	0.82 m ² /org	16,4 m ²
	Toilet Umum	NAD	Pria = 4 orang Wanita = 4 orang	Pria 4 orang x (Urinoir 1 m ²) = 4 m ² 4 orang x (Wc 3 m ²) = 12 m ² 3 orang x (Wastafel 1,5 m ²) = 4,5 m ²	154 m ²

Table 5 Besaran Ruang Pengelolah

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Sumber	Kapasitas	Standar	Besaran Ruang
Kelompok Aktifitas Pengelola	Ruang Kepala Pasar	NAD	5 org	2,4 m ² /org	12 m ²
	Ruang Sekertaris	NAD	3 org	2,4 m ² /org	7,2 m ²
	Ruang Divisi Administrasi	NAD	10 org	2,4 m ² /org	24 m ²
	Ruang Divisi Teknik	NAD	10 org	2,4 m ² /org	24 m ²
	Toilet	NAD	Pria = 4 orang Wanita = 4 orang	Pria 4 orang x (Urinoir 1 m ²) = 4 m ² 4 orang x (Wc 3 m ²) = 12 m ² 3 orang x (Wastafel 1,5 m ²) = 4,5 m ² 38,5 m ² Wanita	38,5 m ²

				4 orang x (Wc 3 m ²) = 12 m ² 4 orang x (Wastafel 1,5 m ²) = 6 m ²	
--	--	--	--	--	--

Table 6 Besaran Ruang Fasilitas Penunjang

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Sumber	Kapasitas	Standar	Besaran Ruang
Kelompok Aktivitas Penunjang	ATM Center	NAD	6 orang	0,72 m ² /org	4,32 m ²
	Toilet	NAD	Pria = 4 orang Wanita = 4 orang		38,5 m ²

E. Analisis Pendekatan Perancangan

1. Analisis Konsep Dasar

Merupakan Konsep dasar atau titik awal perancangan suatu kawasan pasar. Konsep Dasar pada Perancangan Pasar Karuwisi dengan Konsep Arsitektur Modern yang dimana Konsep ini diterapkan baik pada bangunan, dan lingkungan. Kemudian dari konsep dasar ini akan menjadi acuan untuk melakukan proses desain.

2. Analisis Klasifikasi Pasar

Secara garis besar klarifikasi yang di gunakan pada perancangan pasar karuwisi masuk di klasifikasi pasar kelas 2. Karena pasar karuwisi merupakan jenis pasar dengan komponen bangunan yang lengkap, dimana Sistem arus barang dan orang terjadi baik di dalam maupun di luar bangunan, serta melayani perdagangan tingkat Kota sehingga yang masuk pada konteks di merupakan klasifikasi pasar kelas 2.

3. Penerapan Elemen-Elemen Pasar Tradisional

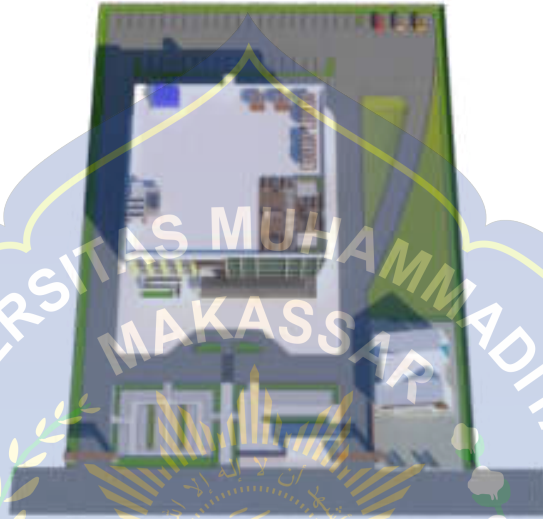
Tabel 7 Penerapan Elemen – Elemen Pasar Tradisional

NO	Elemen – elemen Pasar Tradisional	YA/TIDAK
1.	Konfigurasi Kios	Ya
2.	Jalur atau koridor	Ya
3.	Konter pelayanan pengunjung	Tidak
4.	Penanda	Ya
5.	Area bongkar muat barang	Ya
6.	Tempat paker	Ya
7.	Toilet	Ya
8.	Pusat Pembuangan sampah	Ya

BAB IV HASIL PERANCANGAN

A. Rancangan Tapak

1. Aksesibilitas

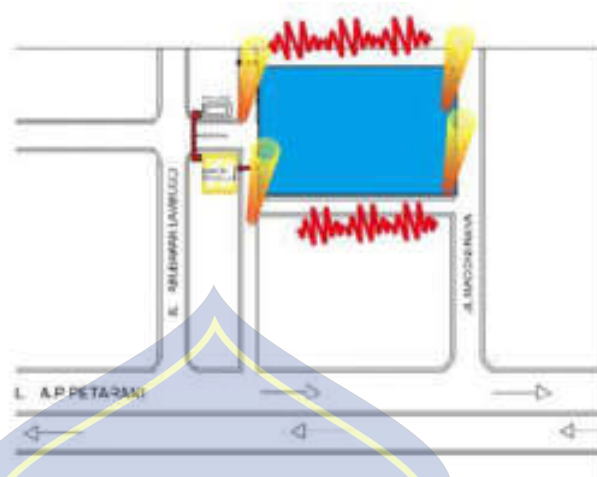


Gambar 4.1 Site Plan

Sumber : Analisi Penulis, 2022

Akses untuk mencapai site kawasannya melalui jalan satu arah yaitu jalan Maccini Raya. Pada area ini memisahkan *entrance* masuk dan *entrance* keluar. Sirkulasi yang digunakan pada desain pasar yaitu sirkulasi system satu arah. Akses kendaraan pada jalur utama dapat dijangkau oleh kendaraan pribadi baik roda dua maupun roda empat.

2. Kebisingan Tapak



Gambar 4.2 : Kebisingan Tapak

Sumber : Analisis Penulis, 2022

Kebisingan pada area sekitar pasar berada pada luar kawasan pasar dari Jl Maccini Raya dan Jl Abu bakar Lambogo , dan pada area pemukiman sekitar pasar ,dan jalur transportasi .



Gambar 4.3 : Output pada tapak

Sumber : Analisis Penulis, 2022

Output yang dihasilkan, sekitar tapak diberikan pepohonan untuk meminimalisir polusi dan udan kebisingan maka perlu menempatkan banyak vegetasi pada bagian depan site agar dapat meredam suara dan juga meminimalisir debu baik dari jalan.

3. View Tapak



Gambar 4.4 : View pada tapak
Sumber : Analisis Penulis, 2022

Batasan site:

- Bagian utara : Jl. Maccini Raya
- Bagian selatan : Jl. Abu bakar Lambogo
- Bagian timur : Jl. A.P Pettarani
- Bagian Barat : Jl Kemauan Raya

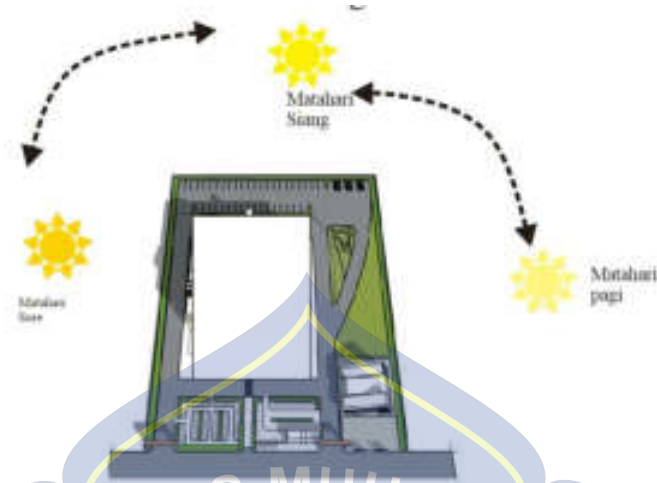


Gambar 4.5 : Bangunan Pasar Karuwisi

Sumber : Analisi Penulis, 2022

Untuk view dari empat arah pasar karuwisi dilihat kurang baik, sehingga pasar karuwisi terlihat kurang terawat, dan kumuh. Jadi output untuk view pasar karuwisi sebelum masuk pasar akan dibuatkan gerbang pintu masuk dan pintu gerbang keluar, penataan kios-kios dibuatkan secara horizontal yang tertata dengan rapi.

4. Orientasi Matahari



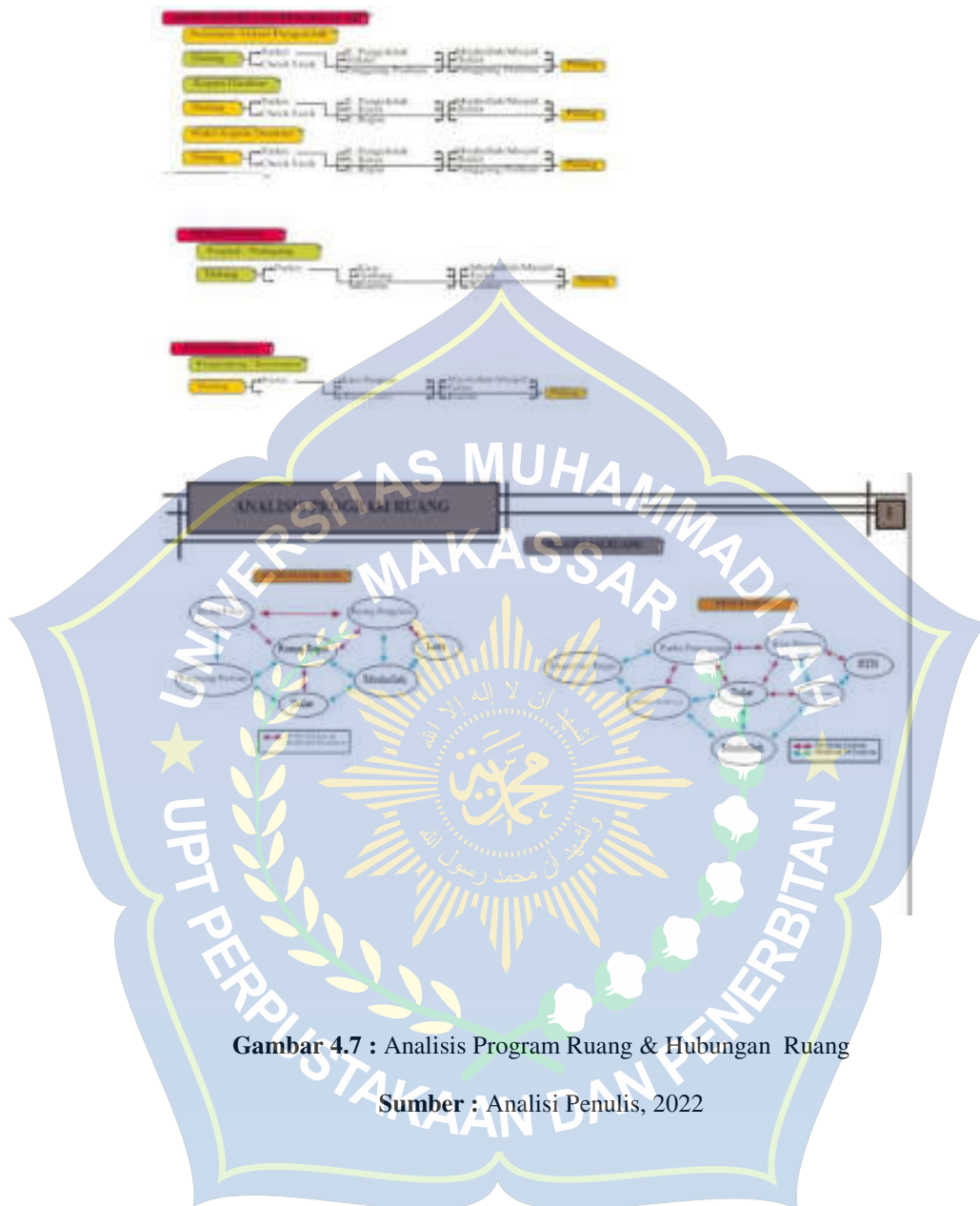
Gambar 4.6 Orientas matahari pada Tapak

Sumber : Analisis penulis, 2022

Dilihat dari gambar diatas, maka arah matahari pagi berada di sebelah kanan, kemudian pada sore hari arah matahari sore berada disebelah kiri bangunan kios pasar. Yang artinya kios yang berada disebelah kanan pada pagi hari langsung terkena matahari pagi.

Outputnya ditambahkan pepohonan rindang dibelakang kios yang berada di sisi kanan dan kiri, sehingga kios-kios tidak secara langsung terkena matahari pagi.

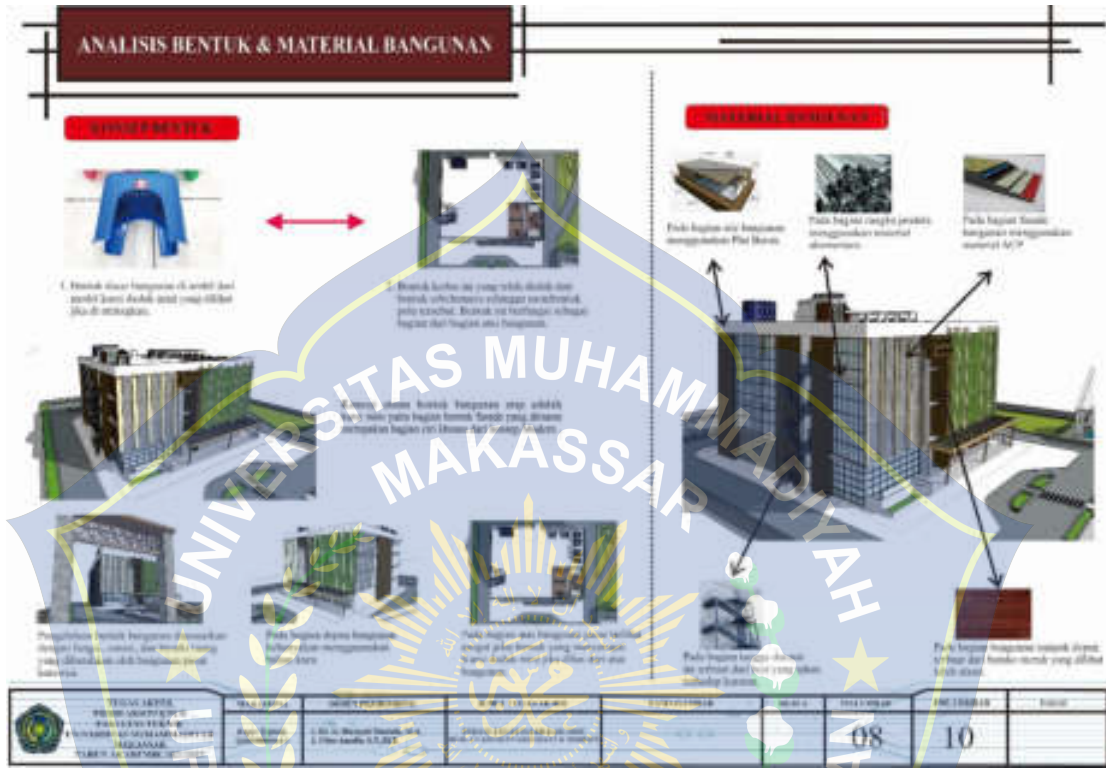
B. Rancangan Ruang



Gambar 4.7 : Analisis Program Ruang & Hubungan Ruang

Sumber : Analisi Penulis, 2022

C. Rancangan Tampilan Pasar



Gambar 4.8 : Analisis Bentuk & Material pada Bangunan

Sumber : Analisis Penulis, 2022

D. Interior dan Exterior

1. Interior



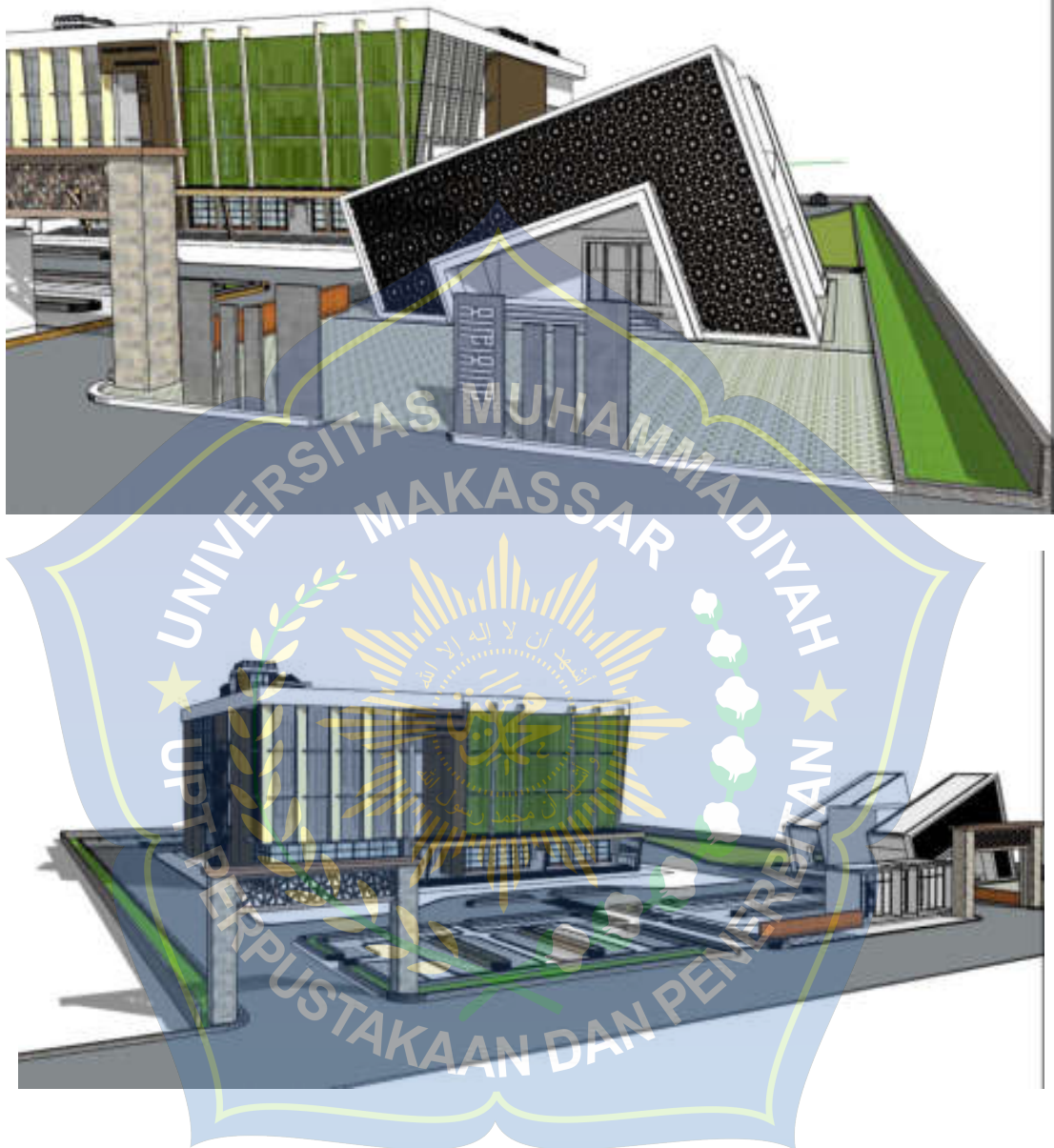


Gambar 4.9 : Interior Bangunan

Sumber : Analisis Penulis, 2022

2. Eksterior





Gambar 4.10 : Eksterior Bangunan

Sumber : Analisis Penulis, 2022

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor: 53/MDAG/PER/12/2008, pengertian pasar adalah area tempat melakukan transaksi jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar rakyat, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan yang lainnya.

Fasilitas penunjang, masjid, atm centre dan sistem persampahan. Pasar modern konsep modern, sehingga tercipta desain yang tetap memperkuat penggunaan material dari bahan alami, seperti kayu, kayu ini diterapkan pada bagian interior dan eksterior pada beberapa bangunan, bambu, batu alam, dan batu merah yang di di terapkan pada eksterior bagian fasad bangunan.

Perancangan Pasar karuwisi dengan konsep modern ialah dengan menggunakan analogi bentuk kursi duduk mini Pada bagaian eksterior. Pada fasad bangunan struktur yang di gunakan adalah sub stuktur menggunakan fondasi tiang pancang, middle strcutre menggunakan pasangan batu bata, up structur menggunakan rangka atap dak beton dan roofing. Material yang digunakan yaitu batu bata, batu alam, kayu, , kaca dan lainnya.

Perzoningan di terapkan berdasarkan fungsi lantai di setiap bangunan, sirkulasi pemasokan barang akan di buat lift khusus barang, sehingga tidak mempengaruhi kegiatan jual beli.

B. SARAN

Mengenai penyusunan laporan tugas akhir, penulis menyadari bahwa hasilnya jauh dari kata sempurna.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir hendaknya mencari lebih banyak mencari literature-literatur terkait dengan tema perancangan, objek rancangan dan konsep secara keseluruhan. Hendaknya sering berkonsultasi dengan dosen pembimbing, penguji dan pihak lain yang memiliki kapabilitas pada bidangnya agar memudahkan dalam penyusunan. Penulis harus memiliki banyak referensi terkait dengan tema konsep perancangan yaitu konsep modern, sehingga dapat memudahkan pengaplikasiannya ke dalam rancangan.

Dalam penulisan hendaknya dapat lebih teliti dalam penyusunan kalimat, cara penulisan, dan pemilihan diksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintoro, A. (2014). Bab V لا إله إلا الله. *Ekonomi Islami*, 122–137.
- CELEBESMEDIA.ID. (n.d.). *No Title*.
- Fata, Z. (2010). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang batik (Study Kasus di Pasar Klewer, Solo, Jawa Tengah)*.
- Geertz, C. (1963). *Peddlers and princes: Social change and economic modernization in two Indonesian towns*. University of Chicago Press.
- KEUANGAN, B. P. D. A. N. P. (2010). *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*.
- Nasichin, K. (2010). *Perancangan kembali pasar Karangploso Kabupaten Malang: Tema sustainable architecture*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Statistik, B. P. (2017). Keadaan ketenagakerjaan februari 2014. *Berita Resmi Statistik*, 33/05, 1–5.
- Badan Pusat Statistik, 2018. *Kota Makassar dalam Angka*. Makassar : BPS Kota.
- Erwan, Ahmad. (2008), *"Higienitas perspektif hadis: kajian hadis-hadis tentang kebersihan makanan, sumber air, rumah dan jalanan"*. Jakarta
- Geertz, C. (1963). *Peddlers and Princes: Social Change and Economic Cakra Wisata Vol 18 Jilid 2 Tahun 2017 15 Modernization in Two Indonesian Towns*. Chicago: The University of Chicago Press
- Kementrian Agama RI, (2010), *"Al-Qur'an dan Terjemahnya"*, Jakarta, Lembaga percetakan Al-Qur'an kementerian agama RI.

Nasichin, K. (2010). *“Perancangan kembali pasar Karangploso Kabupaten Malang: Tema sustainable architecture”*

Oktaviana, Galuh, (2011), *“Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Redesain Pasar Tradisional Jongke”*, Surakarta. Diss. UAJY.

Peraturan Daerah Kota Makassar, (2009), *“Tentang Perlindungan, Pemberdayaan Pasar Tradisional dan Penataan Pasar Modern Di Kota Makassar”*, Makassar

Saoud, Rabah. 2002. Januari. *An Introduction to Islamic Architecture*. FSTC Limited: Manchester.

Tomasowa, Riva. 2012. Redesain Wisma Fajar Senayan untuk Fungsi Wisma Atlet yang Mendukung Pemulihan Kelelahan. Skripsi Diterbitkan, Jurusan Gambar 4.9 Penggunaan Warna pada Interior Terminal Jom FTEKNIK Volume 6 Edisi 1 Januari s/d Juni 2019 8 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Bina Nusantara.

Website:

https://id.wikipedia.org/wiki/Arsitektur_Islam, diakses pada tanggal 11 Januari 2020

<http://www.dosenpendidikan.com/pengertian-pasar-menurut-para-ahli-beserta-jenis-jenisnya/>, diakses 13 Januari 2020

thesis.binus.ac.id, 2009, diakses 13 Januari 2020

<http://arsitektur.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jma/article/download/48/49>,

diakses 22 Februari 2020

<https://repository.unikom.ac.id/30798/1/Arsitektur%20Islam.PDF>, diakses 24

Februari 2020

KARUWISI MARKET DESIGN WITH MODERN ARCHITECTURAL CONCEPT
“PERANCANGAN PASAR KARUWISI DENGAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN”

FAJAR FATTAH
(105 83 0096 15)



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2022

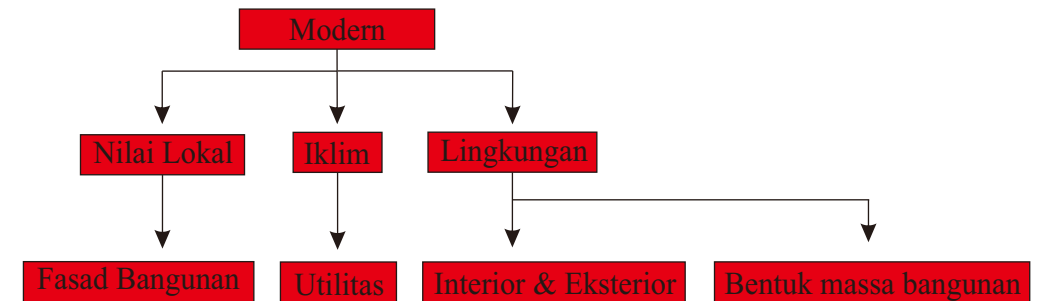
KONSEP DASAR

IDE DESAIN



Seperti yang menjadi acuan ide pada bangunan ini adalah merupakan acuan dari Latar Belakang permasalahan sehingga munculnya sebuah fungsi bangunan seperti Perancangan Pasar Karuwisi dengan konsep Arsitektur Modern.

TEMA/PENDEKATAN



Arsitektur Modern adalah Pergerakan perubahan yang diawali pada akhir abad ke-19. Selama periode tersebut terjadi revolusi teknologi, material bangunan, dan mesin. Akibatnya ada pergeseran dari konstruksi bangunan tradisional menjadi bangunan yang fungsional dengan teknologi yang baru.

LATAR BELAKANG

- Sulawesi Selatan merupakan salah satu lokasi yang belum memiliki bentuk pasar karuwisi dengan konsep arsitektur modern dan Provinsi yang lokasinya saya pilih sebagai tempat buat Perancangan Pasar Karuwisi dengan konsep arsitektur modern khususnya di Kota Makassar.
- Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, hubungan sosial dan infrastruktur tempat usaha menjual suatu barang, menjual jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang yang banyak dilakukan.
- Kota Makassar sendiri dikenal juga dengan Ibu Kota Sulawesi Selatan yang dimana terdapat beberapa tempat wisatanya yaitu Pantai Losari, tempat permandian Bugis Water Park dan beberapa wisata lainnya. Perancangan Pasar Karuwisi dengan konsep arsitektur modern di Kota Makassar juga merupakan suatu Perancangan yang belum ada sebelumnya dan merupakan suatu perancangan pertama di Makassar.
- Perancangan ini tidak hanya sekedar memperlihatkan suatu bentuk pasar karuwisi yang mengambil konsep arsitektur modern melainkan memeperlihatkan juga dari segi bentuk bangunnya yang dimana belum ada khususnya di Kota Makassar tepatnya berada di wilayah kec. Rappocini

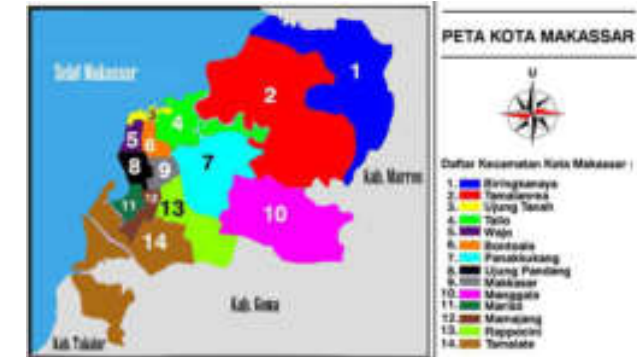


PEMILIHAN LOKASI



KOTA MAKASSAR

Kota Makassar adalah ibu Kota Sulawesi Selatan, Indonesia. Kota ini merupakan kota terbesar di wilayah Indonesia Timur dan pusat kota terbesar kelima di Indonesia setelah Jakarta, Surabaya, Bandung, dan Medan. Kota ini terletak di pesisir barat daya pulau Sulawesi, menghadap ke selat Makassar dan banyak terdapat berbagai dan beberapa suku di Sulawesi Selatan, Indonesia.



Peta Kota Makassar



Peta Makassar



Lokasi site terletak di Jl. Maccini Raya, Kec. Panakukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia.



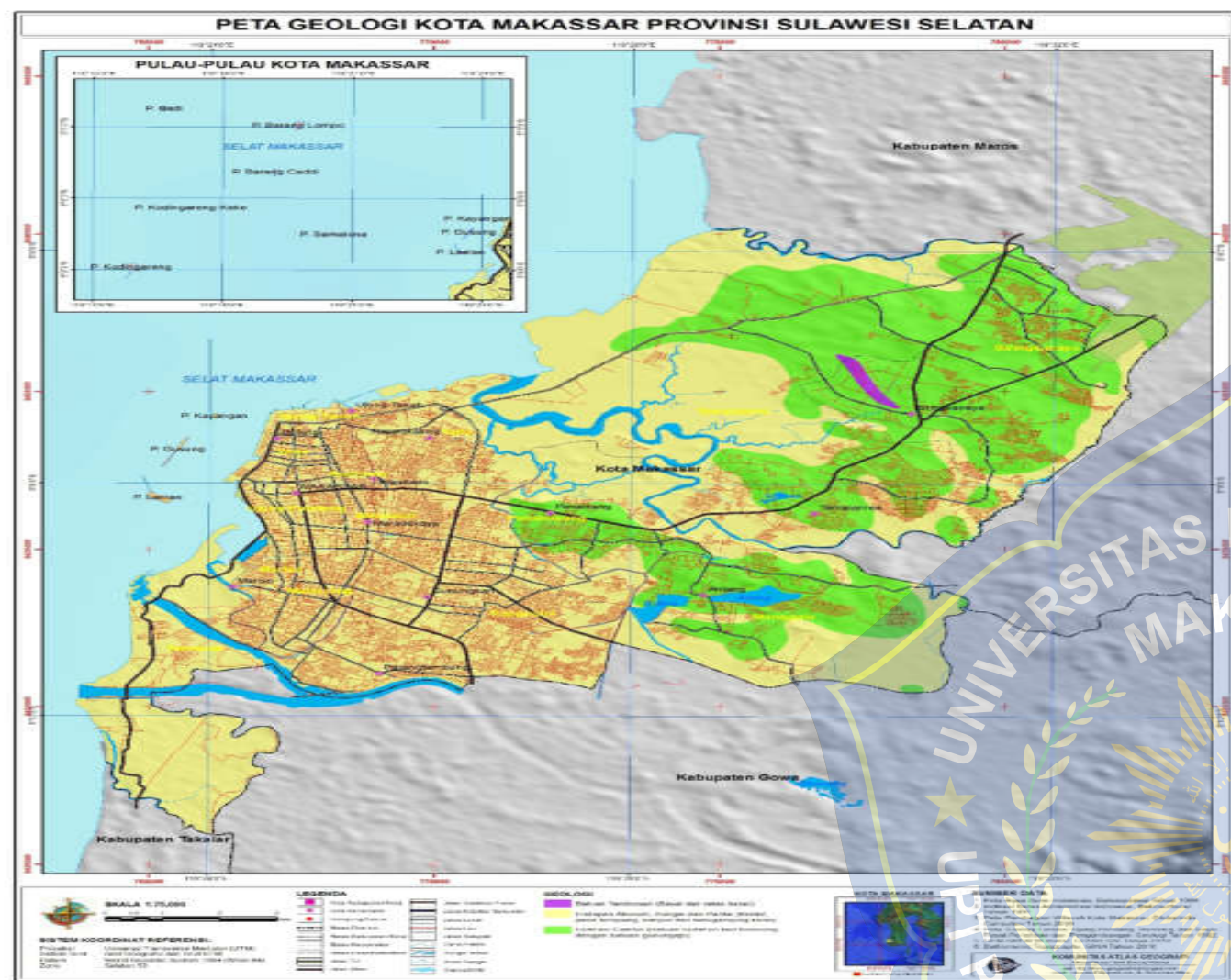
Peta Sulawesi Selatan, Indoensia

- Lokasi site terletak di Kec. Panakukang, Kota Makassar**
- + Terletak di dataran rendah Kota Makassar
 - + Mempunyai iklim yang baik untuk lokasi Pasar
 - + Lokasi site sesuai dengan peruntukan RTRW Kec. Panakukang
 - + Jaringan Utilitas sangat memadai
 - + Luas site 34.000 m² (3,4 Ha)
 - + Akses menuju lokasi cukup dekat dengan pusat Kota Makassar
 - + Jalan menuju tapak merupakan alur transportasi umum
 - Tapak berada di daerah yang minim lahan



Kec. Tamalate

ANALISIS LOKASI



Lokasi Site :
Berada di Jl. Maccini Raya,
Kota Makassar,
Kecamatan Panakkukang,
Sulawesi Selatan, Indonesia.

Perhitung Luas Site dengan Luas Lantai Dasar
yaitu :
Luas tapak = 43.000 m² (4,3 Ha)
KDB rencana = 40% : 60%
Terbangun = 60% : 43.000 m² x 100 = 25.800 m²
RTH = 40% : 43.000 m² x 100 = 17.200 m²

INFRASTRUKTUR SEKITAR

Lokasi terletak di Kota Makassar, Sulawesi Selatan, pada bagian sisi barat bangunan terdapat puskesmas dan terdapat Sekolah Dasar, pada bagian sisi utara terdapat Universitas YAPMA, pada bagian sisi timur bangunan terdapat Jl. Tol Layang A.P. Pettarani, dan pada bagian selatan bangunan terdapat pula pemukiman warga.

PEMILIHAN LOKASI

Kota Makassar (Ujung Pandang) 1971-1999 adalah Salah satu kota metropolitan di Indonesia dan sekaligus sebagai ibu kota provinsi Sulawesi Selatan. Kota Makassar merupakan kota terbesar keempat di Indonesia dan terbesar di Kawasan Timur Indonesia. Serta bagian dari kota terbesar khususnya di Sulawesi Selatan pertama.



1. Berdasarkan RTRW Kota Makassar kecamatan Rappocini merupakan daerah pemukiman padat penduduk.
2. Terdapat di bagian pusat kota
3. Dekat dengan Permukiman warga sekitar
4. Lokasi berada di depan Jl. Tol Layang A.P. Pettarani
5. Dapat di jangkau oleh kendaraan Pribadi bahkan dilalui kendaraan umum.
6. Kemacetan kendaraan dilokasi site cukup padat.

ANALISIS TAPAK

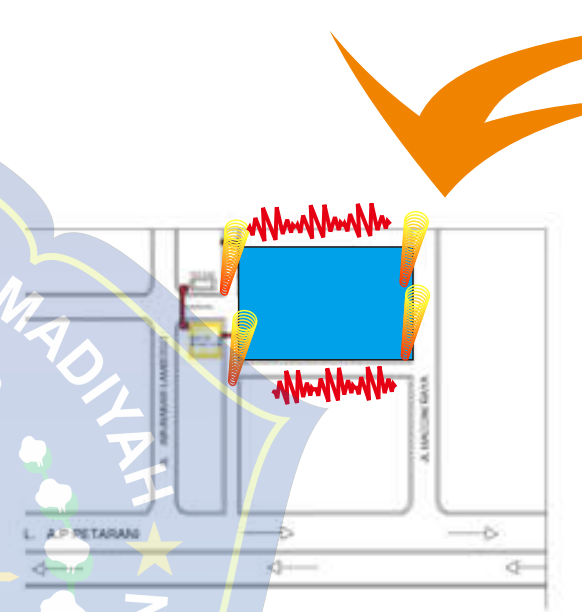
AKSEBILITAS TAPAK



Perhitungan KDB :
Luas lahan = 43.000 m² (4,3 Ha)
40 persen terbangun : 60 % RTH

> Akses kendaraan pada jalur utama dapat dijangkau oleh kendaraan pribadi baik roda dua maupun roda empat, serta dapat dilalui oleh kendaraan bus, mini bus maupun truck.

KEBISINGAN TAPAK



Perhitungan KDB :
Luas lahan = 43.000 m² (4,3 Ha)
40 persen terbangun : 60 % RTH

Kebisingan di daerah sekitar lokasi tapak sedikit bising, dikarenakan lokasi tersebut memang berada di area pemukiman.



Output yang dihasilkan, sekitar tapak diberikan pepohonan agar bangunan yang terbangun nantinya tidak terkena sinar matahari langsung, dan tetap minim kebisingan pada area tersebut.

ANALISIS TAPAK

VIEW TAPAK

Luasan bangunan:



View Batasan Wilayah Sekitar Tapak

Utara : Area Pemukiman
Barat : Area Pemukiman
Timur : Area Pemukiman
Selatan : Area Pemukiman

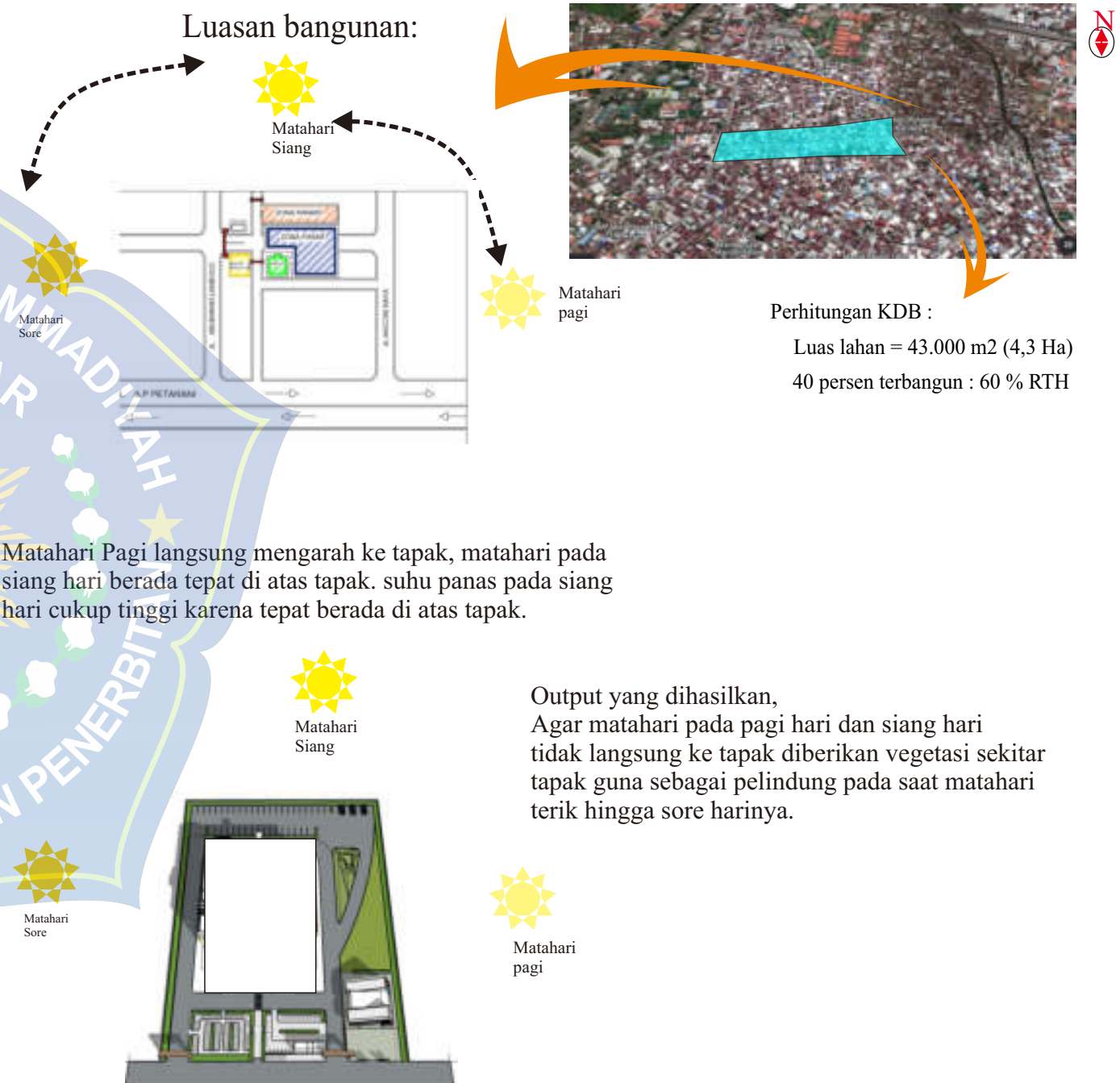
Outputnya :

View Tapak Terlihat menarik dari arah Selatan atau tampak depan karena langsung menuju gerbang masuk pasar.

Perhitungan KDB :
Luas lahan = 43.000 m² (4,3 Ha)
40 persen terbangun : 60 % RTH

ORIENTASI MATAHARI

Luasan bangunan:



Perhitungan KDB :
Luas lahan = 43.000 m² (4,3 Ha)
40 persen terbangun : 60 % RTH

Matahari Pagi langsung mengarah ke tapak, matahari pada siang hari berada tepat di atas tapak. suhu panas pada siang hari cukup tinggi karena tepat berada di atas tapak.

Output yang dihasilkan,
Agar matahari pada pagi hari dan siang hari tidak langsung ke tapak diberikan vegetasi sekitar tapak guna sebagai pelindung pada saat matahari terik hingga sore harinya.

ANALISIS PROGRAM RUANG

AKTIVITAS RUANG PENGELOLAH

Pemimpin Pasar/Pengelola



Kepala Direktur



Wakil Kepala Direktur



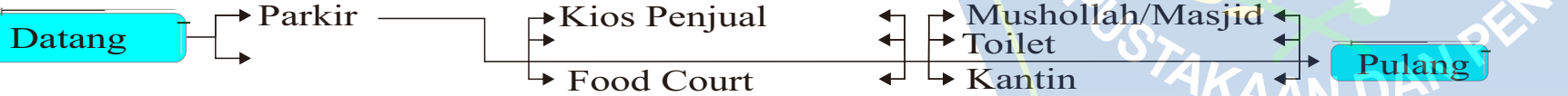
PEDANGANG

Penjual / Pedagang



PENGUNJUNG

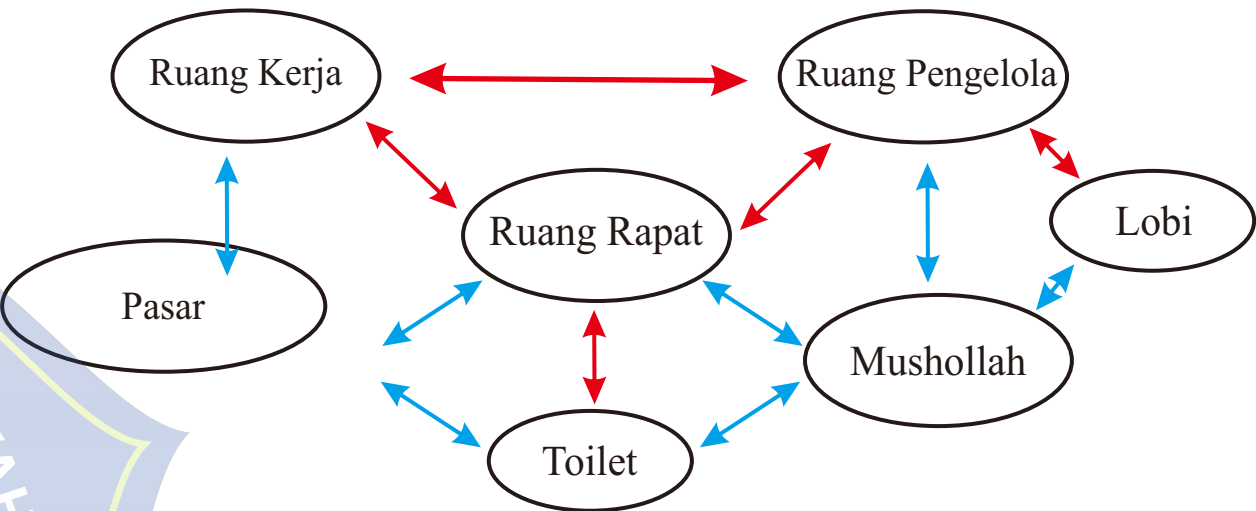
Pengunjung / Konsumen



BESARAN RUANG

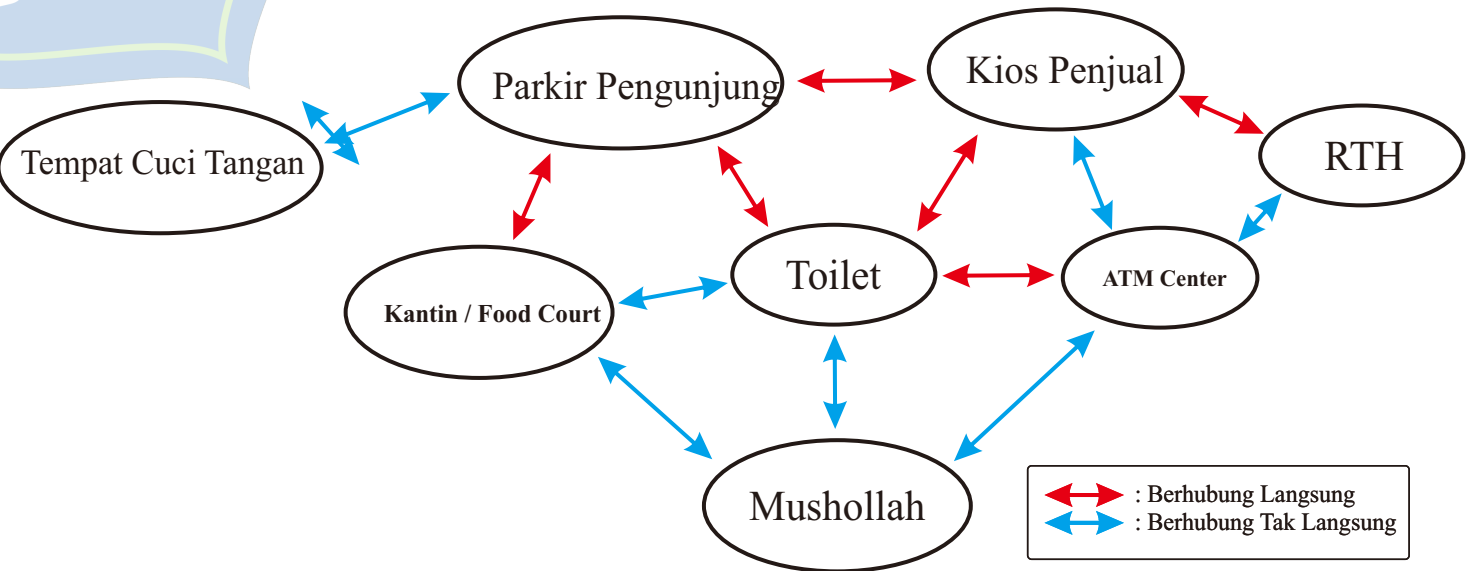
	KELOMPOK RUANG	LUAS TOTAL/m2
1.	Kebutuhan Pengelolah	105,7 m2
2.	Kebutuhan Pengunjung	634,32 m2
3.	Kebutuhan Pedagang	634,32 m2
4.	Parkir	12. 000 m2
	Total Luas	13. 374,34 m2

AKTIVITAS RUANG



↔ : Berhubung Langsung
↔ : Berhubung Tak Langsung

PENGUNJUNG



↔ : Berhubung Langsung
↔ : Berhubung Tak Langsung

ANALISIS BENTUK & MATERIAL BANGUNAN

KONSEP BENTUK



1. Bentuk dasar bangunan di ambil dari model kursi duduk mini yang dilihat jika di miringkan.



2. Bentuk kedua ini yang telah diolah dari bentuk sebelumnya sehingga membentuk pola tersebut. Bentuk ini berfungsi sebagai bagian dari bagian atas bangunan.

Konsep utama bentuk bangunan adalah kursi mini yaitu bagian fasade bangunan yang dimana merupakan bagian ciri khusus dari konsep Modern.



Pengelolaan bentuk bangunan disesuaikan dengan fungsi, zonasi, dan hirarki ruang yang dibutuhkan oleh bangunan pasar karuwisi.

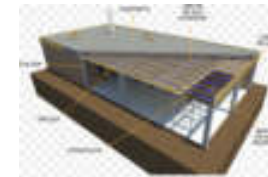


Pada bagian depan bangunan kebanyakan menggunakan bahan kaca



Pada bagian atas bangunan pasar terlihat sangat jelas bentuk yang menyerupai Kursi duduk mini jika dilihat dari atas bangunan.

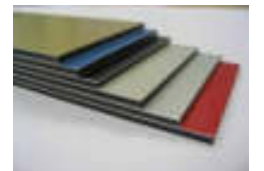
MATERIAL BANGUNAN



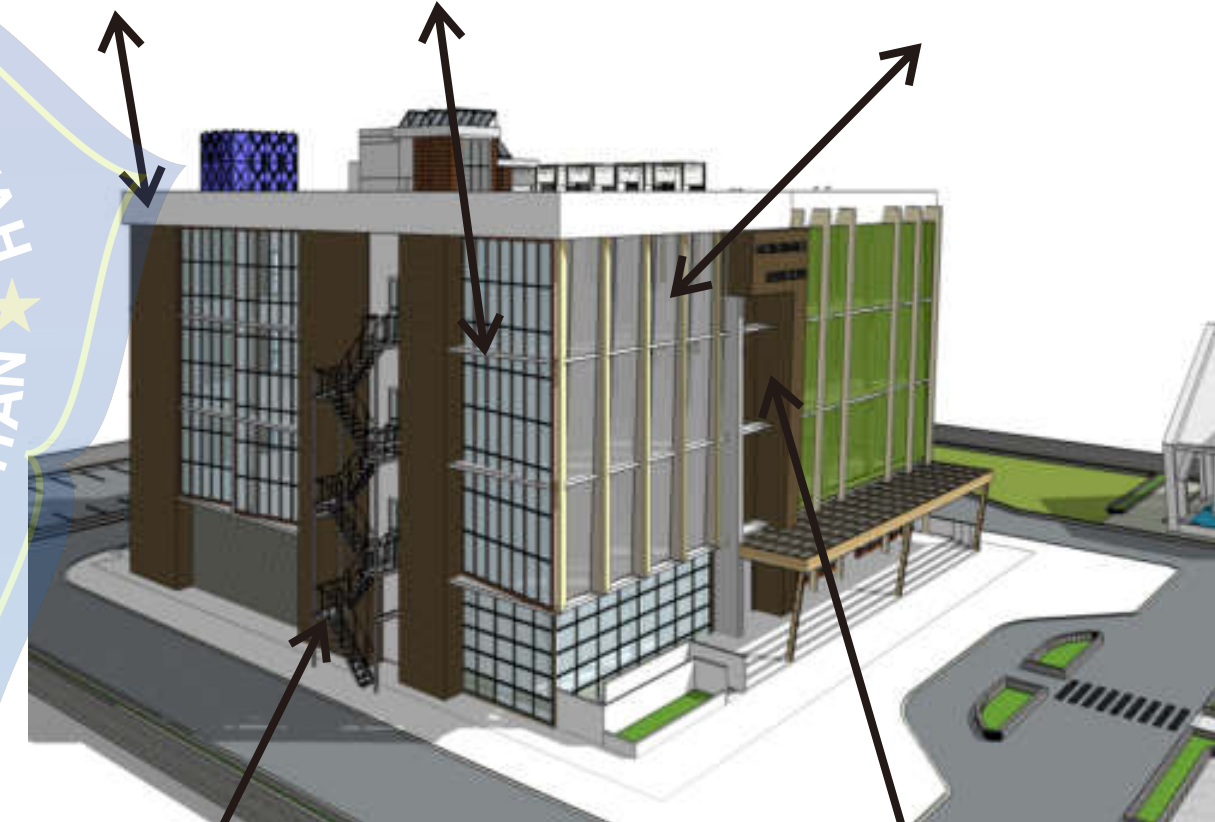
Pada bagian sisi bangunan menggunakan Plat Beton.



Pada bagian rangka jendela menggunakan material alumunium.



Pada bagian fasade bangunan menggunakan material ACP



Pada bagian tangga darurat ini terbuat dari besi yang tahan terhadap karatan.

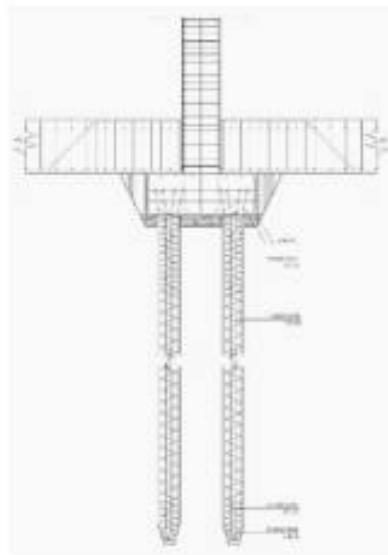


Pada bagian bangunan tampak depan terbuat dari batako merah yang dilihat lebih alami.

SISTEM STRUKTUR & UTILITAS

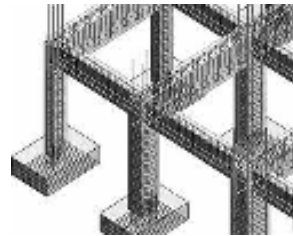
STRUKTUR

Sub Struktur



Jenis Pondasi ini memiliki fungsi untuk mendukung struktur bangunan. Cara kerja pondasi tiang pancang ialah dengan memindahkan beban struktur bangunan pada lapisan tanah, sehingga stuktur bangunan menjadi lebih kokoh dan kuat. Menggunakan tiang pancang sebagai pondasi karena lebih cocok untuk bangunan dengan struktur bentang lebar seperti Stadion

Super Struktur



Struktur dalam kolom tersebut dari besi dan beton. Kedua bahan ini memiliki sifat gabungan yang cukup baik di mana besi merupakan material yang tahan terhadap tarikan sedangkan beton merupakan material yang tahan terhadap tekanan.

Upper Struktur



plat beton merupakan elemen struktural yang menerima beban hidup dan beban mati pada lantai yang akan di salurkan pada balok dan kolom sampai ke struktur bawah .

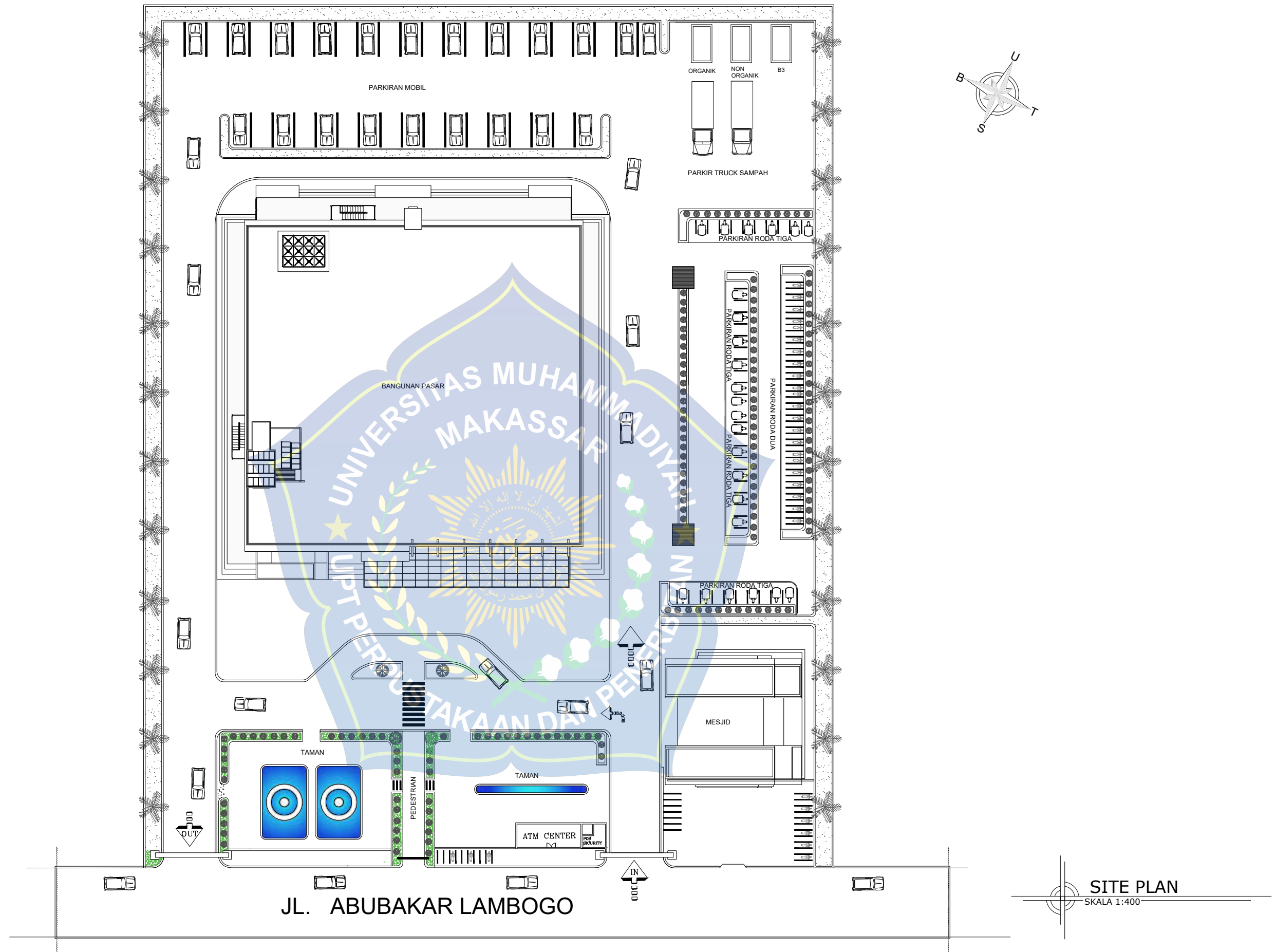
Struktur



UTILITAS BANGUNAN



- | | |
|------------------|-----------|
| Shaft Listrik | Toilet |
| Shaft Lift | CCTV |
| Shaft Air Bersih | Pompa Air |
| Shaft Air Kotor | Hydrant |



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LABORATORIUM TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP
2021/2022

PEMBIMBING 1
Dr. Ir. Mursyid Mustofa, M.Si
PEMBIMBING 2
Citra Amalia, S.T., M.T.

JUDUL :

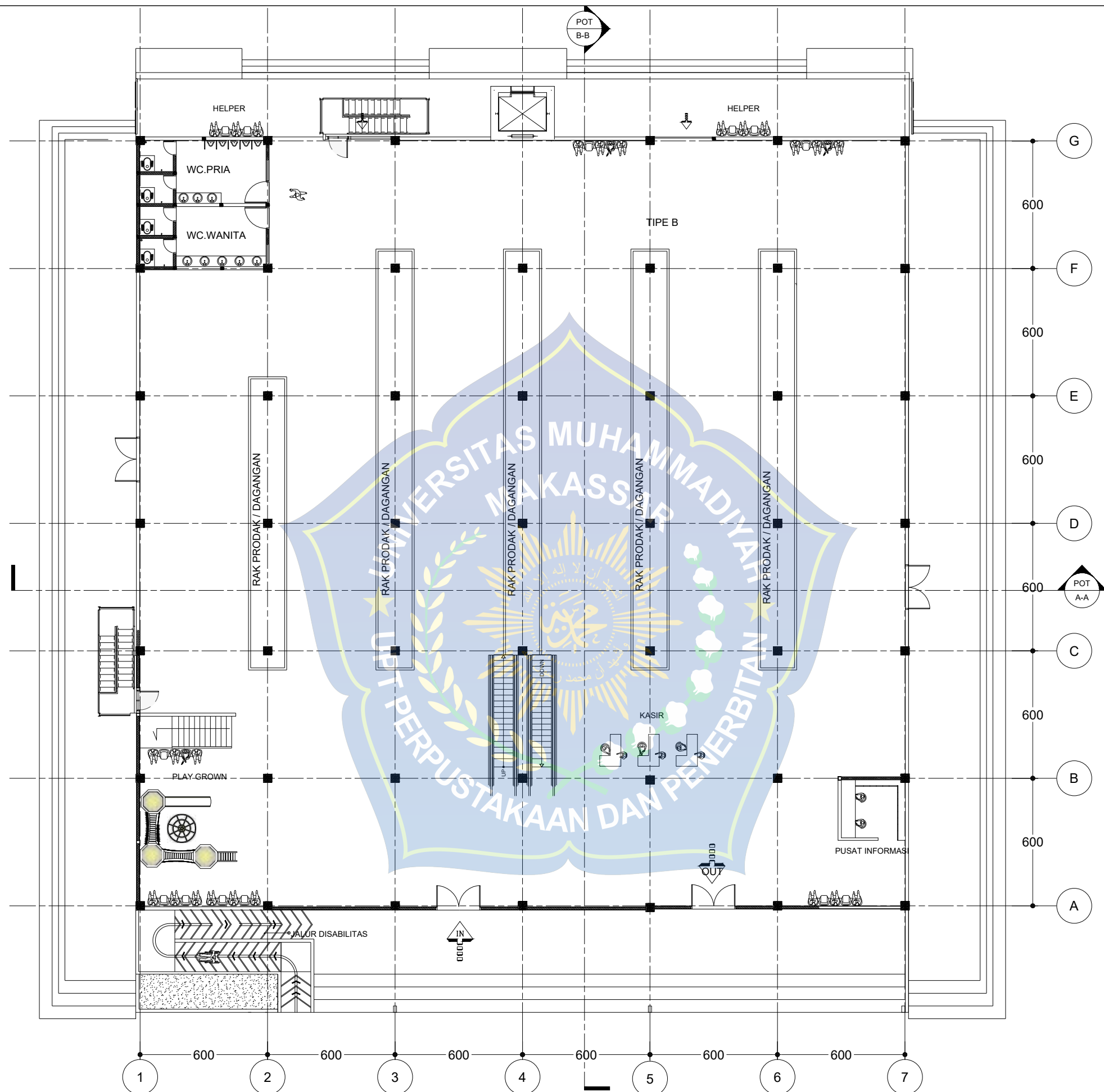
PERANCANGAN PASAR KARUWUSI DENGAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN

NAMA MAHASISWA :
Fajar Fatta
NIM :
105 83 00096 15

NAMA GAMBAR

NO. LEMBAR :

JUMLAH LEMBAR :



DENAH LANTAI 1
 SKALA 1:200



JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LABORATORIUM TUGAS AKHIR
 SEMESTER GENAP
 2021/2022

PEMBIMBING 1
 Dr. Ir. Mursyid Mustofa, M.Si
 PEMBIMBING 2
 Citra Amalia, S.T., M.T.

JUDUL :

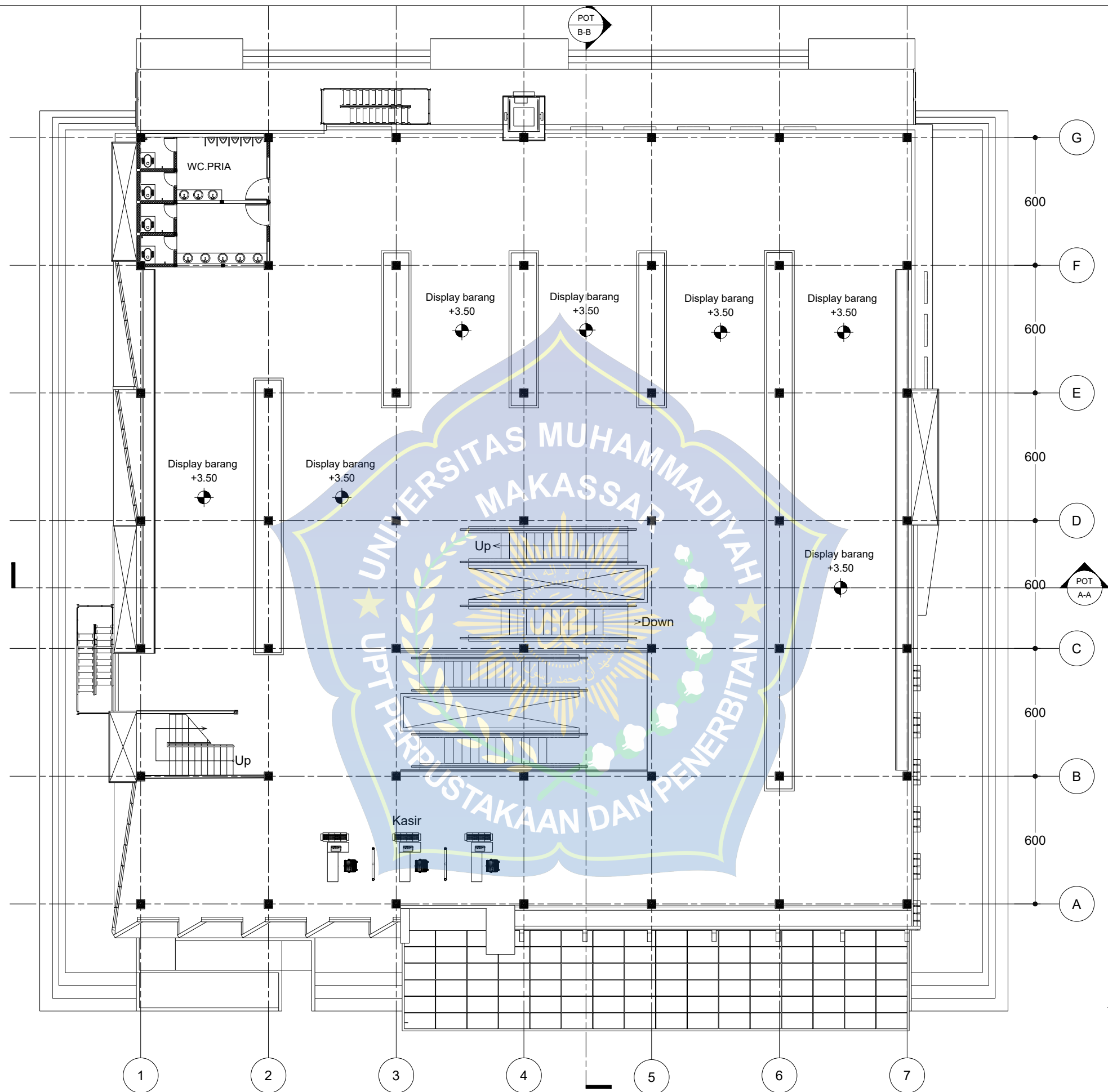
PERANCANGAN PASAR KARUWUSI DENGAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN

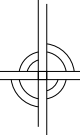
NAMA MAHASISWA :
 Fajar Fatta
 NIM :
 105 83 00096 15

NAMA GAMBAR

NO. LEMBAR :

JUMLAH LEMBAR :




DENAH LANTAI 2
 SKALA 1:200



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LABORATORIUM TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP
2021/2022

PEMBIMBING 1
Dr. Ir. Mursyid Mustofa, M.Si
PEMBIMBING 2
Citra Amalia, S.T., M.T.

JUDUL :

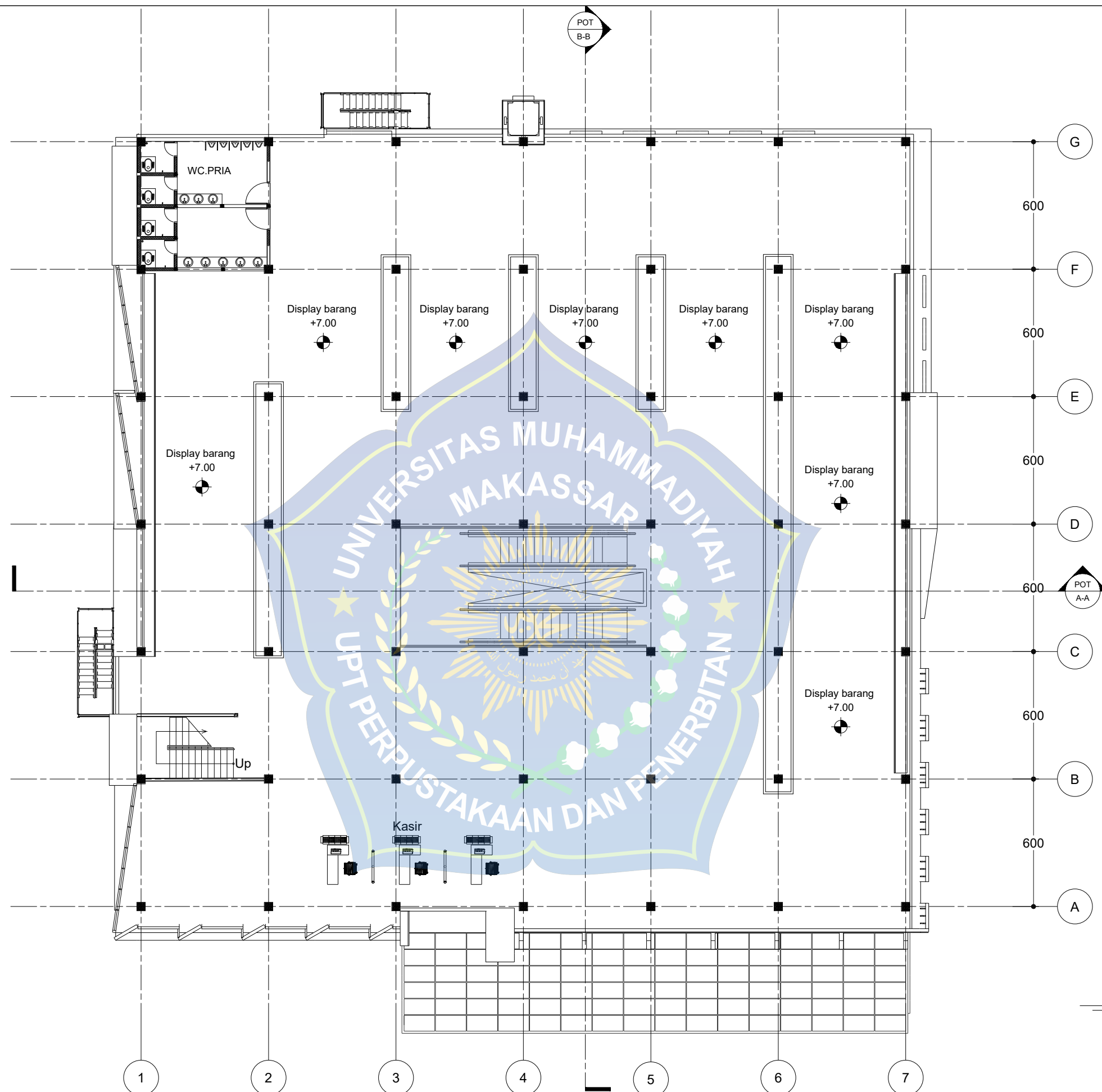
PERANCANGAN PASAR KARUWUSI DENGAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN

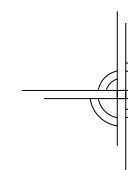
NAMA MAHASISWA :
Fajar Fatta
NIM :
105 83 00096 15

NAMA GAMBAR

NO. LEMBAR :

JUMLAH LEMBAR :




DENAH LANTAI 3
 SKALA 1:200



JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LABORATORIUM TUGAS AKHIR
 SEMESTER GENAP
 2021/2022

PEMBIMBING 1
 Dr. Ir. Mursyid Mustofa, M.Si
 PEMBIMBING 2
 Citra Amalia, S.T., M.T.

JUDUL :

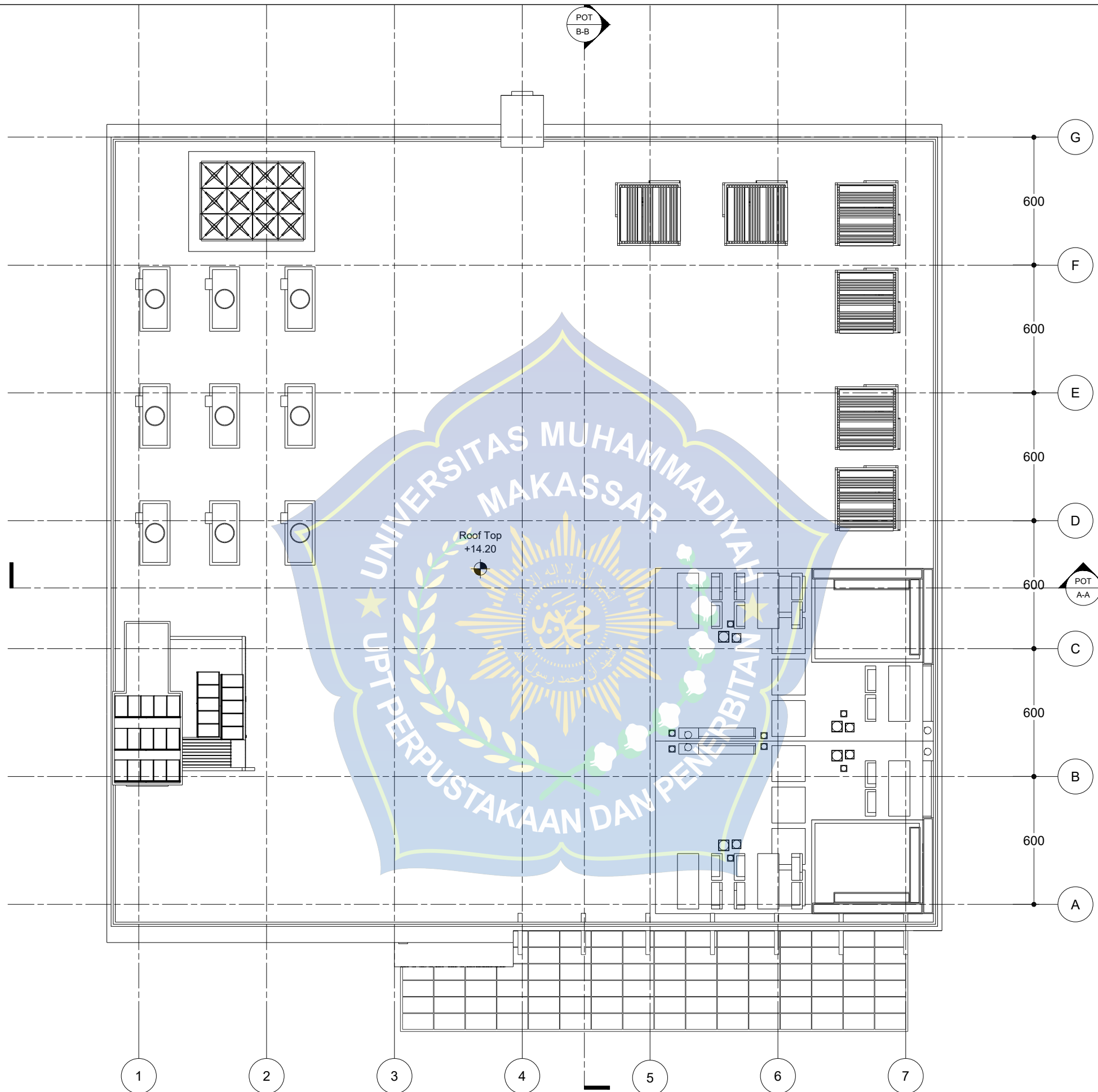
PERANCANGAN PASAR KARUWUSI DENGAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN

NAMA MAHASISWA :
 Fajar Fatta
 NIM :
 105 83 00096 15

NAMA GAMBAR

NO. LEMBAR :

JUMLAH LEMBAR :



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LABORATORIUM TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP
2021/2022

PEMBIMBING 1
Dr. Ir. Mursyid Mustofa, M.Si
PEMBIMBING 2
Citra Amalia, S.T., M.T.

JUDUL :

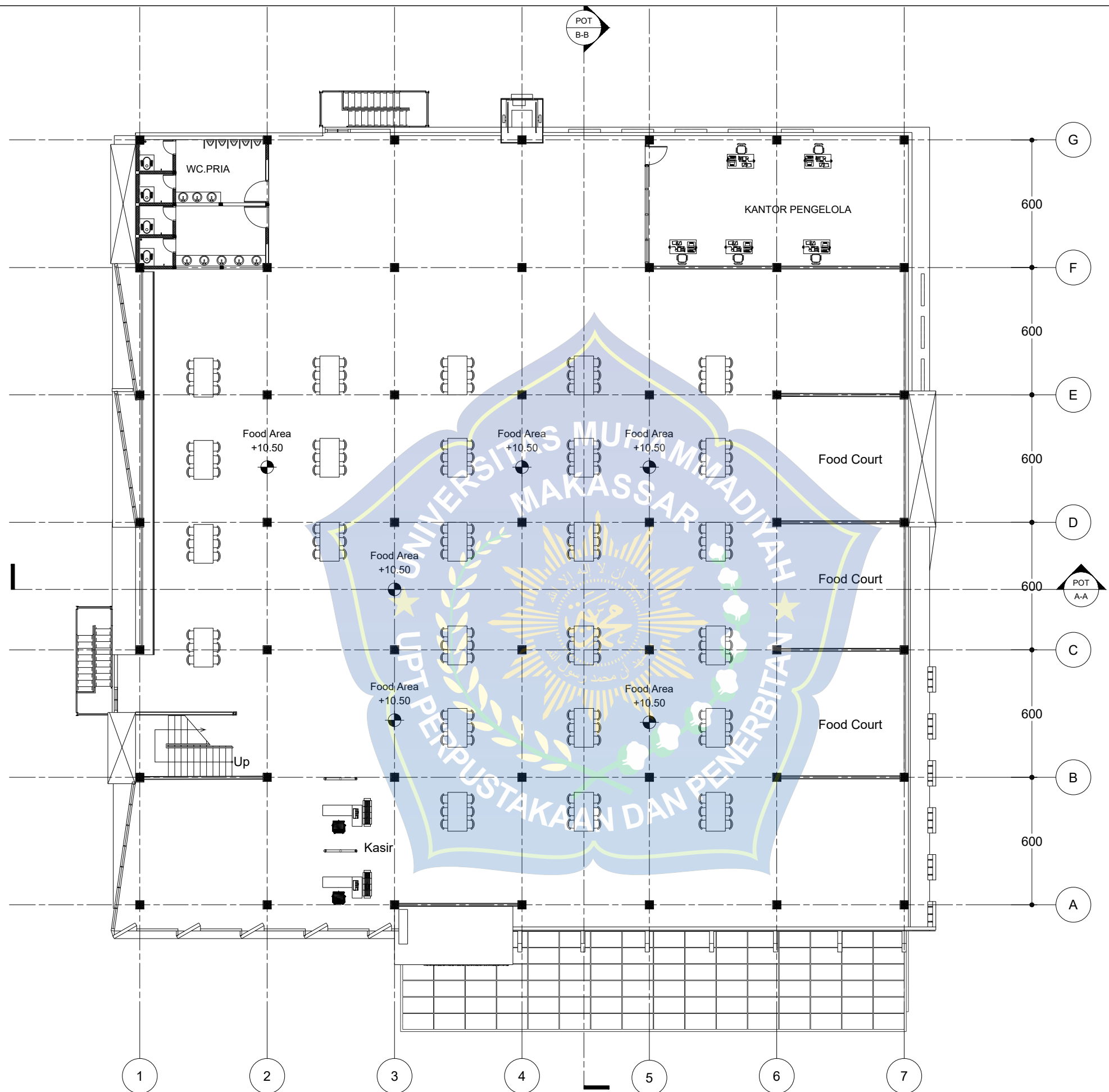
PERANCANGAN PASAR KARUWUSI DENGAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN

NAMA MAHASISWA :
Fajar Fatta
NIM :
105 83 00096 15

NAMA GAMBAR

NO. LEMBAR :

JUMLAH LEMBAR :



DENAH LANTAI 4
SKALA 1:200



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LABORATORIUM TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP
2021/2022

PEMBIMBING 1
Dr. Ir. Mursyid Mustofa, M.Si
PEMBIMBING 2
Citra Amalia, S.T., M.T.

JUDUL :

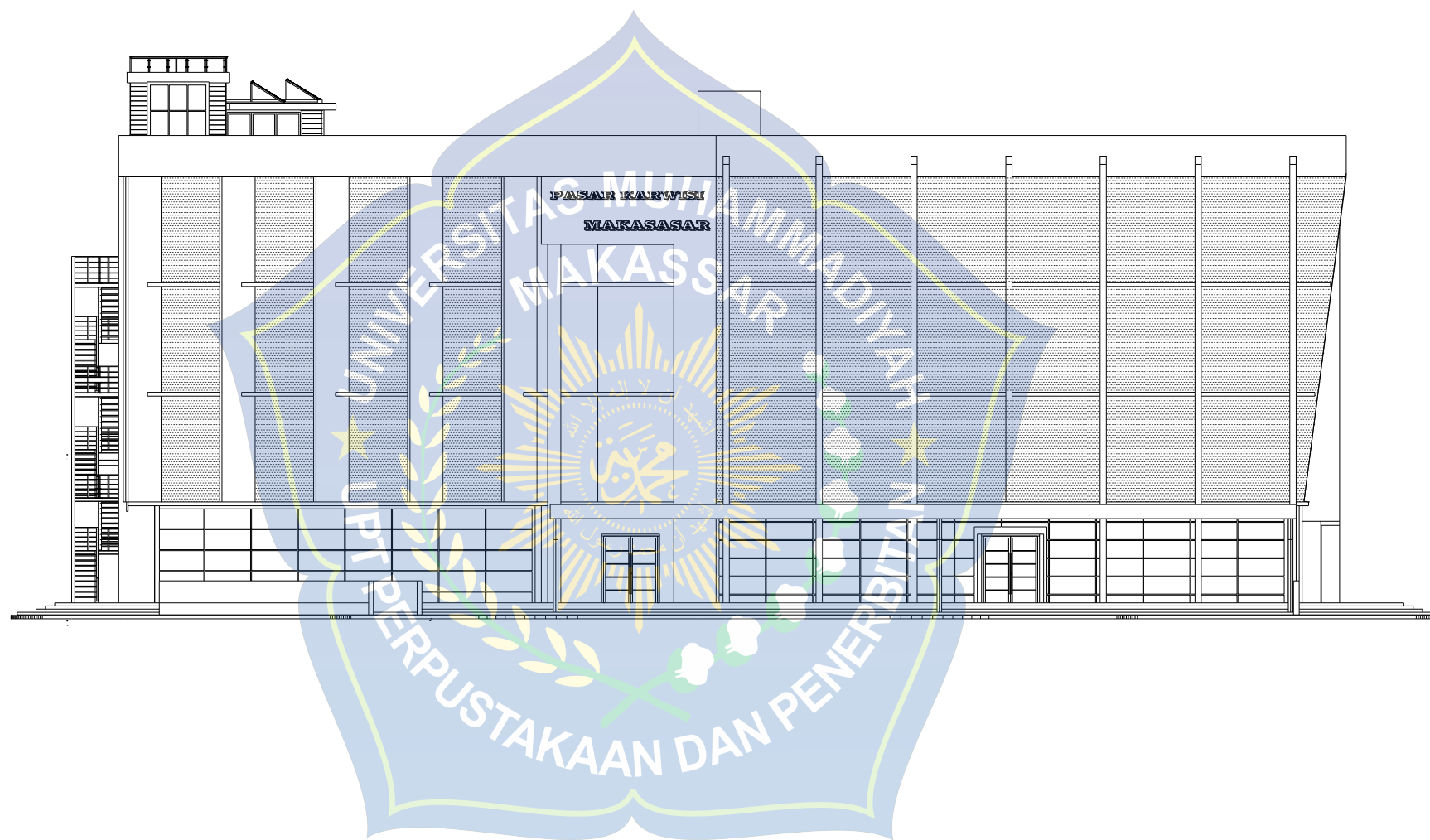
PERANCANGAN PASAR KARUWUSI DENGAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN

NAMA MAHASISWA :
Fajar Fatta
NIM :
105 83 00096 15

NAMA GAMBAR

NO. LEMBAR :

JUMLAH LEMBAR :



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LABORATORIUM TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP
2021/2022

PEMBIMBING 1
Dr. Ir. Mursyid Mustofa, M.Si
PEMBIMBING 2
Citra Amalia, S.T., M.T.

JUDUL :

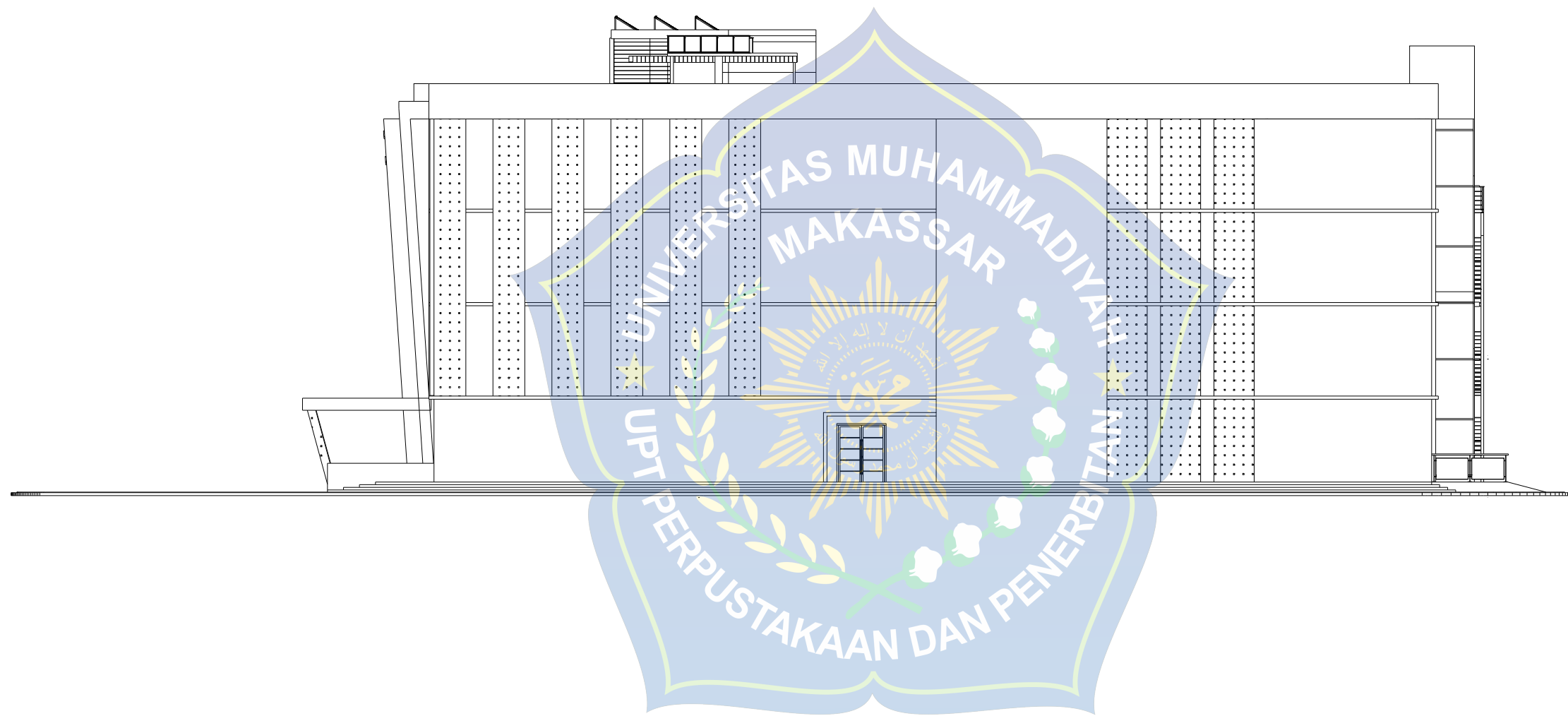
PERANCANGAN PASAR KARUWUSI DENGAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN

NAMA MAHASISWA :
Fajar Fatta
NIM :
105 83 00096 15

NAMA GAMBAR

NO. LEMBAR :

JUMLAH LEMBAR :



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LABORATORIUM TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP
2021/2022

PEMBIMBING 1
Dr. Ir. Mursyid Mustofa, M.Si
PEMBIMBING 2
Citra Amalia, S.T., M.T.

JUDUL :

PERANCANGAN PASAR KARUWUSI DENGAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN

NAMA MAHASISWA :
Fajar Fatta
NIM :
105 83 00096 15

NAMA GAMBAR

NO. LEMBAR :

JUMLAH LEMBAR :



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LABORATORIUM TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP
2021/2022

PEMBIMBING 1
Dr. Ir. Mursyid Mustofa, M.Si
PEMBIMBING 2
Citra Amalia, S.T., M.T.

JUDUL :

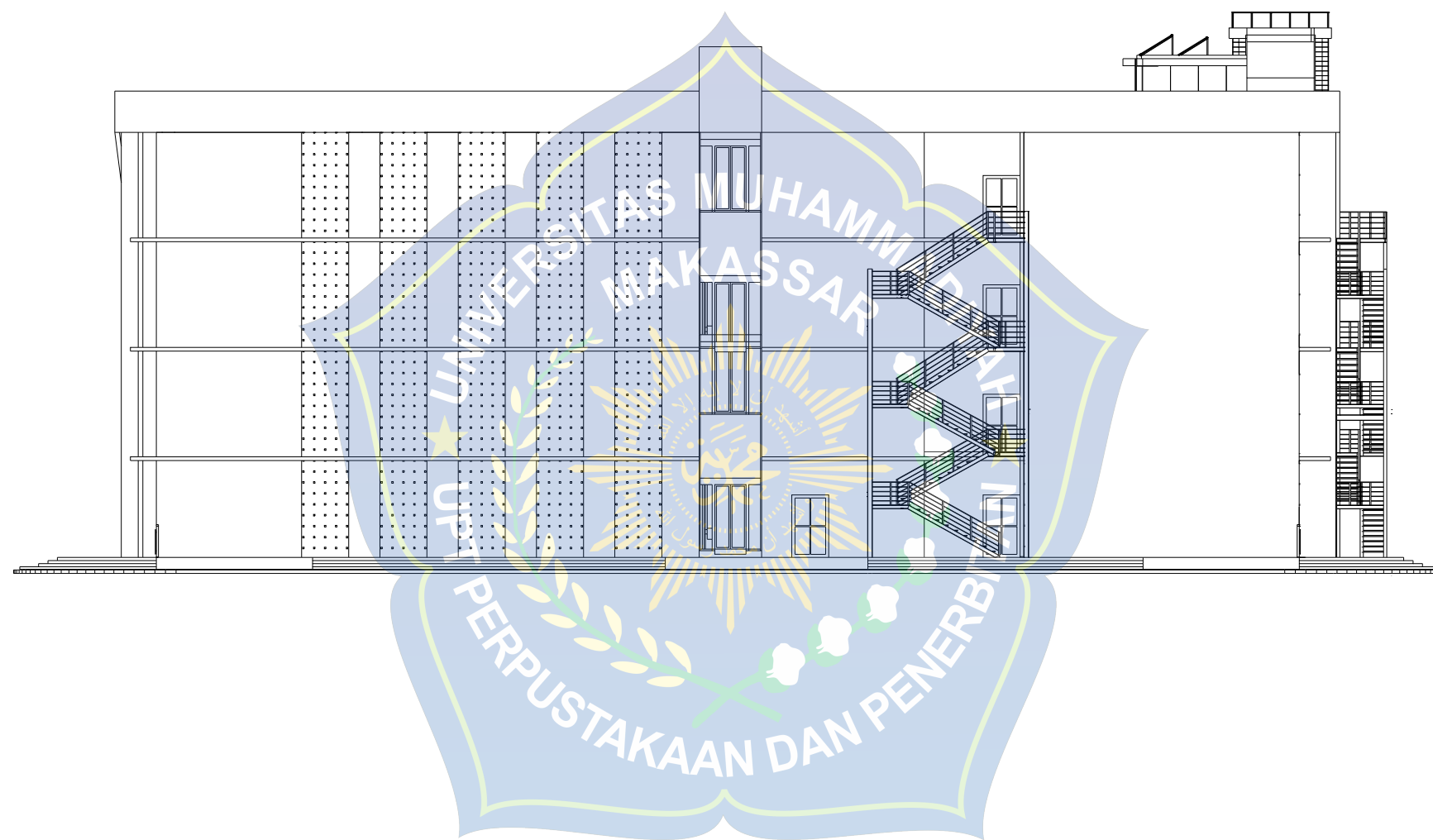
PERANCANGAN PASAR KARUWUSI DENGAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN

NAMA MAHASISWA :
Fajar Fatta
NIM :
105 83 00096 15

NAMA GAMBAR

NO. LEMBAR :

JUMLAH LEMBAR :



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LABORATORIUM TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP
2021/2022

PEMBIMBING 1
Dr. Ir. Mursyid Mustofa, M.Si
PEMBIMBING 2
Citra Amalia, S.T., M.T.

JUDUL :

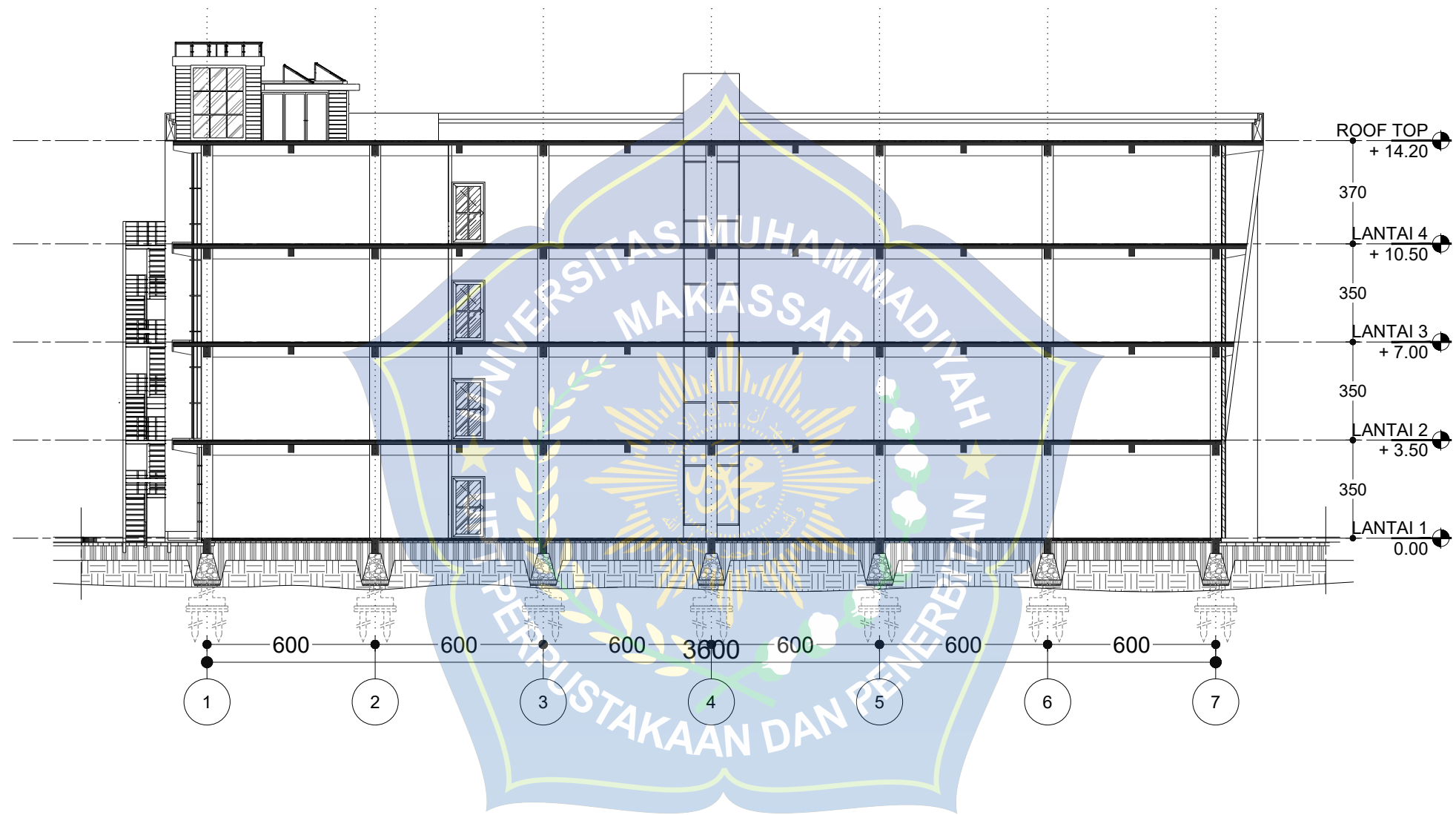
PERANCANGAN PASAR KARUWUSI DENGAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN

NAMA MAHASISWA :
Fajar Fatta
NIM :
105 83 00096 15

NAMA GAMBAR

NO. LEMBAR :

JUMLAH LEMBAR :



POTONGAN A-A
SKALA 1:200



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LABORATORIUM TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP
2021/2022

PEMBIMBING 1
Dr. Ir. Mursyid Mustofa, M.Si
PEMBIMBING 2
Citra Amalia, S.T., M.T.

JUDUL :

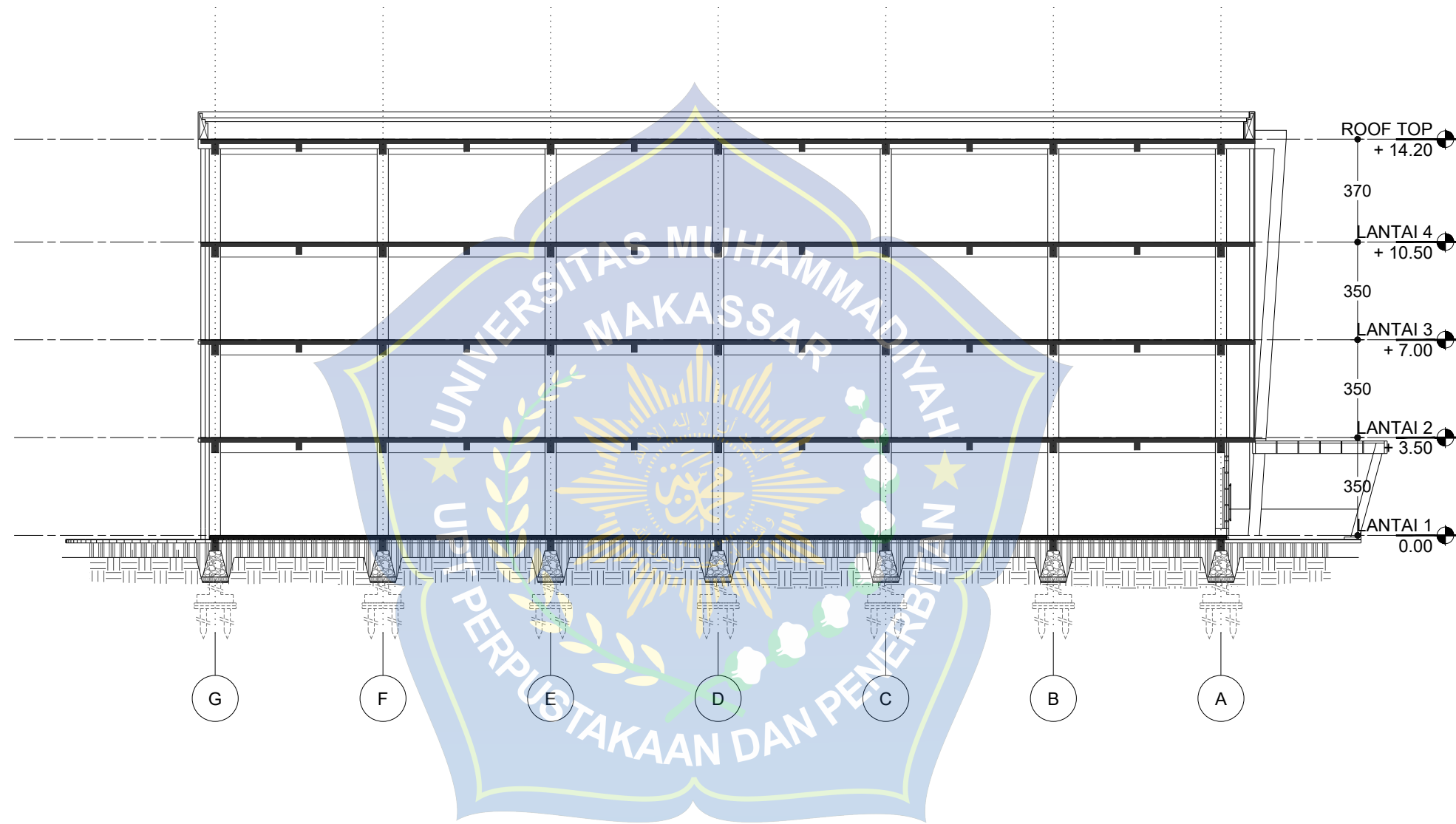
PERANCANGAN PASAR KARUWUSI DENGAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN

NAMA MAHASISWA :
Fajar Fatta
NIM :
105 83 00096 15

NAMA GAMBAR

NO. LEMBAR :

JUMLAH LEMBAR :



POTONGAN B-B
SKALA 1:200



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LABORATORIUM TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP
2021/2022

PEMBIMBING 1
Dr. Ir. Mursyid Mustofa, M.Si
PEMBIMBING 2
Citra Amalia, S.T., M.T.

JUDUL :

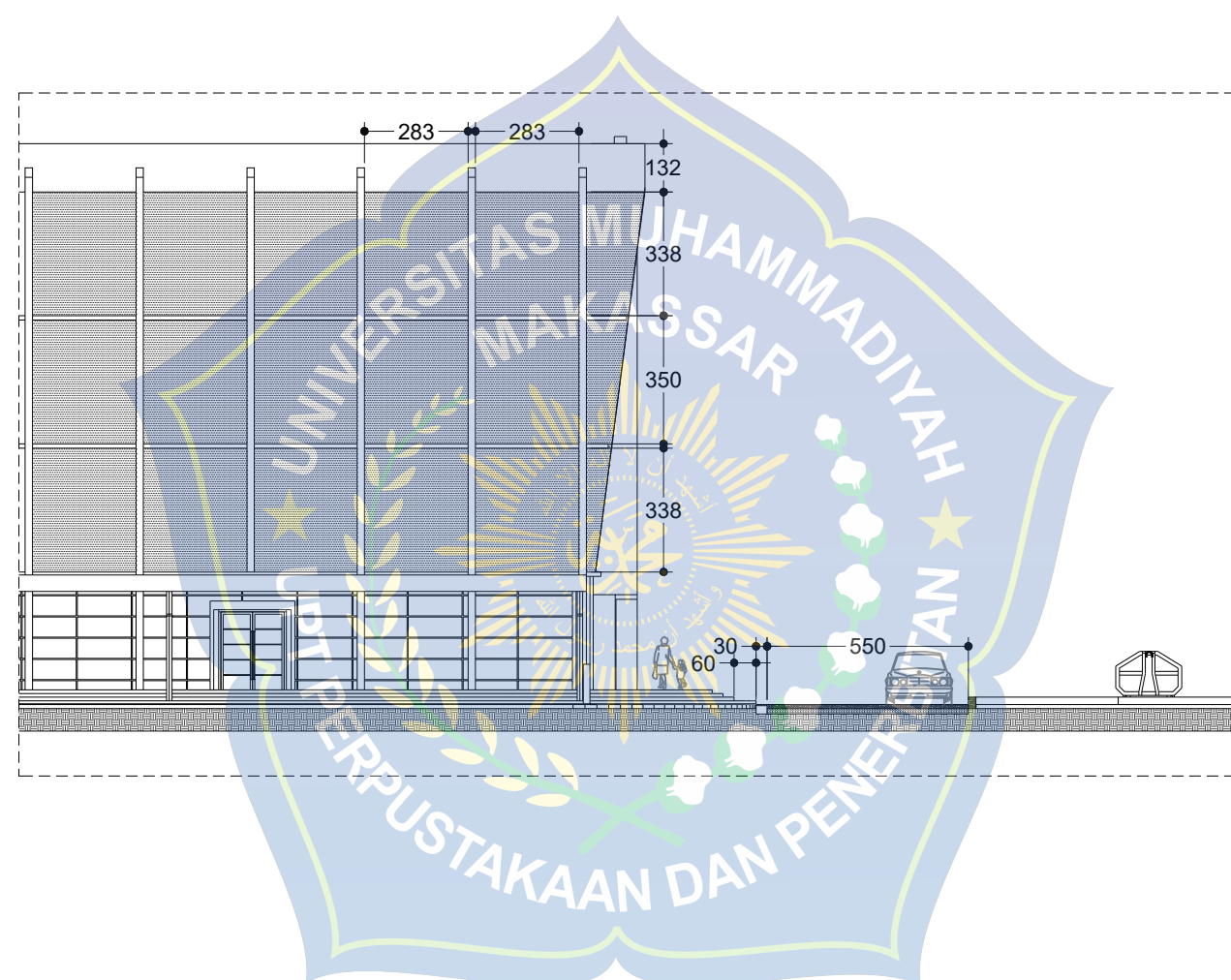
PERANCANGAN PASAR KARUWUSI DENGAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN

NAMA MAHASISWA :
Fajar Fatta
NIM :
105 83 00096 15

NAMA GAMBAR

NO. LEMBAR :

JUMLAH LEMBAR :



POTONGAN JALAN
SKALA 1:200

 JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	LABORATORIUM TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP 2021/2022	PEMBIMBING 1 Dr. Ir. Mursyid Mustofa, M.Si	JUDUL : PERANCANGAN PASAR KARUWUSI DENGAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN	NAMA MAHASISWA : Fajar Fatta	NAMA GAMBAR	NO. LEMBAR :
		PEMBIMBING 2 Citra Amalia, S.T., M.T.		NIM : 105 83 00096 15		JUMLAH LEMBAR :



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LABORATORIUM TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP
2021/2022

PEMBIMBING 1
Dr. Ir. Mursyid Mustofa, M.Si
PEMBIMBING 2
Citra Amalia, S.T., M.T.

JUDUL :

PERANCANGAN PASAR KARUWUSI DENGAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN

NAMA MAHASISWA :
Fajar Fatta
NIM :
105 83 00096 15

NAMA GAMBAR

NO. LEMBAR :

JUMLAH LEMBAR :



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LABORATORIUM TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP
2021/2022

PEMBIMBING 1
Dr. Ir. Mursyid Mustofa, M.Si
PEMBIMBING 2
Citra Amalia, S.T., M.T.

JUDUL :

PERANCANGAN PASAR KARUWUSI DENGAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN

NAMA MAHASISWA :
Fajar Fatta
NIM :
105 83 00096 15

NAMA GAMBAR

NO. LEMBAR :

JUMLAH LEMBAR :